



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

KURIKULUM

Pelatihan Jarak Jauh Jabatan
Fungsional Perawat



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PPSDM KESEHATAN
PUSAT PELATIHAN SDM KESEHATAN
2021**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya dengan rahmat dan ridho-Nya Kurikulum Pelatihan Jarak Jauh Jabatan Fungsional Perawat telah selesai disusun.

Kegiatan penyusunan Kurikulum Pelatihan Jarak Jauh Jabatan Fungsional Perawat dapat terlaksana dengan adanya kerjasama dan koordinasi yang baik antara dengan tim penyusun dan kontributor.

Kami menyadari bahwa dalam proses penyusunan Kurikulum Pelatihan Jarak Jauh Jabatan Fungsional Perawat masih terdapat kekurangan baik dari segi teknis maupun administrasi. Pada kesempatan ini kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat dan berkontribusi dalam penyelenggaraan kegiatan ini. Semoga Kurikulum Pelatihan Jarak Jauh Jabatan Fungsional Perawat dapat dimanfaatkan oleh penyelenggara dalam menyelenggarakan pelatihan.

Jakarta, 1 Desember 2021

Kepala Pusat Pelatihan SDM Kesehatan



Dra. Oos Fatimah Rosyati, M.Kes

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Peran dan Fungsi.....	3
BAB II KURIKULUM	
A. Tujuan.....	4
B. Kompetensi.....	4
C. Struktur Kurikulum.....	5
D. Ringkasan Mata Pelatihan.....	7
E. Evaluasi Hasil Belajar.....	17
BAB III DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN	
Diagram Alur Proses Pelatihan.....	19
LAMPIRAN	
1. Strategi Pembelajaran Online (SPO).....	23
2. Master Jadwal.....	47
3. Panduan Penugasan.....	48
4. Instrumen Evaluasi Terhadap Tutor.....	77
5. Instrumen Evaluasi Penyelenggaraan LJJ.....	78
6. Ketentuan Peserta, Tutor, Admin, dan Sarana Pendukung	79
7. Tim Penyusun.....	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang Nomor 38 tahun 2014 mengamanatkan pelayanan keperawatan sebagai bagian integral dari pelayanan kesehatan harus mampu menjangkau masyarakat secara luas dan dilaksanakan secara komprehensif mencakup upaya promosi, prevensi, intervensi keperawatan dan rehabilitasi.

Dalam rangka mempermudah akses pelayanan kesehatan pada masyarakat, Kementerian Kesehatan telah menyediakan fasilitas pelayanan kesehatan berupa puskesmas sebanyak 9.993 unit pada 2018 dengan 3.623 unit (36%) memiliki layanan rawat inap. Pelayanan rujukan, Kementerian Kesehatan telah menyiapkan 2.813 unit hingga akhir 2018, terdiri dari 2.269 rumah sakit umum dan 544 rumah sakit khusus, proyeksi penambahan rumah sakit tahun 2020 sebanyak 1632 unit (profil Kesehatan Kemenkes, 2019). Fasilitas pelayanan kesehatan tersebut membutuhkan perawat yang kompeten untuk melakukan asuhan dan pelayanan keperawatan pada tingkat primer, sekunder dan tersier dalam berbagai area praktik keperawatan yang salah satunya dilakukan oleh perawat PNS yang memiliki jabatan fungsional perawat.

Jabatan Fungsional Perawat dibentuk untuk; (1) memperkuat kinerja instansi/organisasi dalam upaya meningkatkan pelayanan keperawatan yang lebih menitikberatkan pada upaya promotif dan preventif, dengan tidak mengesampingkan upaya kuratif dan rehabilitatif, sesuai dengan pendekatan keperawatan holistic dan komprehensif dan (2) upaya pembinaan dan pengembangan jenjang karir Jabatan Fungsional Perawat menjadi lebih jelas, terarah dan memenuhi kebutuhan pelayanan keperawatan.

Dasar hukum jabatan fungsional perawat adalah Undang-undang Nomor 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN), Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 17 tahun 2020 tentang Manajemen PNS dan Permenpan Nomor 25 tahun 2014 yang kemudian di revisi menjadi Permenpan Nomor 35 tahun 2019. Pengembangan karir perawat merupakan suatu perencanaan dan penerapan rencana karir yang dapat digunakan untuk penempatan perawat pada jenjang yang sesuai dengan keahliannya, serta menyediakan kesempatan yang lebih baik sesuai dengan kemampuan dan potensi perawat.

Sumber daya manusia keperawatan paling banyak jika dibandingkan tenaga kesehatan lainnya. Saat ini jumlah pejabat fungsional perawat yang tersebar di wilayah Indonesia mencapai 172.956 orang dari total 372.267 atau 46% dari jumlah tenaga kesehatan (BPPSDM Kesehatan, 2020) dan diperkirakan komposisi perawat Indonesia berdasarkan kompetensi pada tahun 2014-2019 terdiri dari perawat vokasional dengan sertifikat ketrampilan (60%), Ners Generalis dengan sertifikasi ketrampilan (20%), Ners Generalis dengan sertifikat ketrampilan lanjutan (15%), dan Ners Spesialis (4,5%), dan Doktor Keperawatan (0.5%). Kompetensi tersebut dibutuhkan karena perubahan pelayanan keperawatan generalis dan spesialis yang berorientasi pada kemanusiaan dan keselamatan pasien. Tuntutan ini membutuhkan perawat yang memiliki sertifikat kompetensi (STR) oleh Pemerintah sebelum diizinkan melakukan praktek. Saat ini perawat dituntut untuk dapat bekerja dalam tim secara interprofesional guna mewujudkan iklim kemitraan (*partnership*) sehingga menjamin pelayanan yang diberikan berkualitas dan aman bagi pasien dan masyarakat.

Peningkatan kompetensi pejabat fungsional perawat perlu dilaksanakan secara berkesinambungan melalui pelatihan, workshop, seminar dan pengembangan kompetensi lainnya yang dilaksanakan oleh lembaga pemerintah atau organisasi profesi.

Sebaran pemangku Jabatan Fungsional Perawat yang sangat luas di Indonesia, kebutuhan pelatihan jabatan fungsional semakin meningkat, dan perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat, maka perlu dikembangkan Pelatihan Jarak Jauh Jabatan Fungsional Perawat (LJJ Jabfung Perawat) berbasis jaringan. Berdasarkan hal tersebut, perlu disusun kurikulum Pelatihan Jarak Jauh Jabatan Fungsional Perawat yang akan digunakan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh Jabatan Fungsional Perawat.

B. Peran dan Fungsi

1. Peran

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta berperan sebagai pejabat fungsional Perawat di institusi masing-masing.

2. Fungsi

Dalam melaksanakan perannya, peserta memiliki fungsi melaksanakan tugas sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi (Permenpan RB) Nomor 35 Tahun 2019.

BAB II

KURIKULUM PELATIHAN JARAK JAUH JABATAN FUNGSIONAL PERAWAT

A. Tujuan

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu melakukan kegiatan perawatg keperawatan sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi (Permenpan RB) Nomor 35 Tahun 2019.

B. Kompetensi

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu:

1. Memahami regulasi Jabatan Fungsional Perawat
2. Memahami aspek etik dan legal profesi keperawatan
3. Memahami kegiatan Jabatan Fungsional Perawat
4. Menyusun Daftar usulan penetapan angka kredit (DUPAK)
5. Menyusun perencanaan pengembangan karir Jabatan Fungsional Perawat
6. Menyusun rancangan karya tulis/ karya ilmiah di perawatg pelayanan keperawatan
7. Melakukan persiapan sebagai peserta uji kompetensi Jabatan Fungsional Perawat
8. Membangun jiwa entrepreneur dalam keperawatan

C. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum Pelatihan Klasikal Jabatan Fungsional Perawat sebagai berikut:

NO	MATERI	WAKTU			JPL
		T	P	PL	
A.	MATA PELATIHAN DASAR				
1	Kebijakan Pengembangan Jabatan Fungsional Kesehatan	2	0	0	2
2	Kebijakan Pengembangan Kompetensi SDM Kesehatan	2	0	0	2
	Subtotal	4	0	0	4
B.	MATA PELATIHAN INTI				
1	Regulasi Jabatan Fungsional Perawat	2	0	0	2
2	Etik dan Legal Profesi Keperawatan	2	2	0	4
3	Kegiatan Jabatan Fungsional Perawat	2	5	0	7
4	Daftar Usulan Penetapan Angka Kredit (DUPAK)	3	8	0	11
5	Perencanaan Pengembangan Karir Jabatan Fungsional Perawat	2	2	0	4
6	Karya Tulis/ Karya Ilmiah di Perawatg Pelayanan Keperawatan	2	6	0	8
7	Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Perawat	2	6	0	8
8	Entrepreneurship dalam Keperawatan	1	1	0	2
	Subtotal	16	30	0	46
C.	MATA PELATIHAN PENUNJANG				
1	<i>Building Learning Commitment (BLC)</i>	0	2	0	2
2	Anti Korupsi	2	0	0	2
3	Rencana Tindak Lanjut (RTL)	1	1	0	2
	Subtotal	3	3	0	6
JUMLAH		23	33	0	56

Keterangan:

- T = teori, P = penugasan (diskusi kelompok, latihan, dll), PL = observasi lapangan/ praktek lapangan
- 1 jam pelajaran = 45 menit
- Untuk mata pelatihan DUPAK, fasilitator dengan format *team teaching* (paling sedikit 2 orang)
- Untuk kegiatan *microteaching*, peserta dibagi menjadi 3 kelompok, masing-masing kelompok difasilitasi oleh 1 orang pelatih

LJJ Jabatan Fungsional Perawat akan dilaksanakan dengan metode daring penuh (full online), sehingga struktur kurikulumnya dirancang sebagai berikut:

Struktur Kurikulum Pelatihan Jarak Jauh Jabatan Fungsional Perawat Daring Penuh

NO	MATERI	SETTING PEMBELAJARAN		
		AM	AK	SM
A.	MATA PELATIHAN DASAR			
1	Kebijakan Pengembangan Jabatan Fungsional Kesehatan	0	0	2
2	Kebijakan Pengembangan Kompetensi SDM Kesehatan	0	0	2
	Subtotal	0	0	4
B.	MATA PELATIHAN INTI			
1	Regulasi Jabatan Fungsional Perawat	2	0	0
2	Etik dan Legal Profesi Keperawatan	2	2	0
3	Kegiatan Jabatan Fungsional Perawat	2	5	0
4	Daftar Usulan Penetapan Angka Kredit (DUPAK)	3	8	0
5	Perencanaan Pengembangan Karir Jabatan Fungsional Perawat	2	2	0
6	Karya Tulis/ Karya Ilmiah di Perawat Pelayanan Keperawatan	2	6	0
7	Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Perawat	2	6	0
8	Entrepreneurship dalam Keperawatan	1	1	0
	Subtotal	16	30	0
C.	MATA PELATIHAN PENUNJANG			
1	<i>Building Learning Commitment (BLC)</i>	0	0	2
2	Anti Korupsi	2	0	0
3	Rencana Tindak Lanjut (RTL)	1	1	0
	Subtotal	3	1	2
JUMLAH		19	31	6
TOTAL		56		

Keterangan:

AM: Asinkonus Mandiri

AK: Asinkronus Kolaboratif

SM: Sinkronus Maya

2 JP dikonversi menjadi 1 hari sehingga total pelaksanaan LJJ Jabatan Fungsional Perawat maksimal selama 30 hari efektif.

D. Ringkasan Mata Pelatihan

1. Mata Pelatihan Dasar (MPD)

a. Kebijakan Pengembangan Jabatan Fungsional Perawat.

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang arah kebijakan Jabatan Fungsional Perawat, pengelolaan Jabatan Fungsional Perawat, dan arah pengembangan karir pejabat fungsional Perawat.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami kebijakan pengembangan Jabatan Fungsional Perawat.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: a) menjelaskan arah kebijakan Jabatan Fungsional Perawat; b) menjelaskan pengelolaan Jabatan Fungsional Perawat; c) menjelaskan arah pengembangan karir pejabat fungsional Perawat.

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Arah Kebijakan Jabatan Fungsional Perawat.
- b) Pengelolaan Jabatan Fungsional Perawat.
- c) Arah Pengembangan Karir Pejabat Perawat.

5) Waktu

Alokasi waktu: 2 Jpl, dengan rincian AM: 1, AK:0, SM: 1

b. Kebijakan Pengembangan Kompetensi SDM Kesehatan

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang pengembangan kompetensi dalam pencapaian kompetensi ASN, jenis pengembangan kompetensi ASN, peran Puslat SDM Kesehatan dalam pengembangan kompetensi ASN perawat kesehatan.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami kebijakan pengembangan kompetensi SDM kesehatan.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: a) menjelaskan pengembangan kompetensi dalam pencapaian kompetensi ASN, b) menjelaskan jenis pengembangan kompetensi ASN, c) menjelaskan peran Puslat SDM Kesehatan dalam pengembangan kompetensi ASN Perawat Kesehatan.

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Pengembangan Kompetensi dalam Pencapaian Kompetensi ASN
- b) Jenis Pengembangan Kompetensi ASN dalam Pencapaian Kompetensi ASN
- c) Peran Puslat SDM Kesehatan dalam Pengembangan Kompetensi ASN Perawat Kesehatan

5) Waktu

Alokasi waktu: 2 Jpl, dengan rincian AM: 1, AK: 0, SM: 1

2. Mata Pelatihan Inti (MPI)

a. Regulasi Jabatan Fungsional Perawat.

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang peran dan fungsi, kedudukan, tanggung jawab, kategori dan jenjang Jabatan Fungsional Perawat, mekanisme pengangkatan dalam Jabatan Fungsional Perawat, serta penilaian kinerja dalam jabatan fungsional Perawat.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami regulasi Jabatan Fungsional Perawat.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: a) menjelaskan peran dan fungsi, kedudukan, tanggung jawab Jabatan Fungsional Perawat, b) menjelaskan kategori, jenjang dan tunjangan Jabatan Fungsional Perawat, c) menjelaskan mekanisme pengangkatan dalam Jabatan Fungsional Perawat, d) menjelaskan penilaian kinerja dalam jabatan fungsional Perawat.

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

a) Peran dan Fungsi, Kedudukan, Tanggung jawab Jabatan Fungsional Perawat,

b) Kategori, Jenjang, dan Tunjangan Jabatan Fungsional Perawat,

c) Mekanisme Pengangkatan dalam Jabatan Fungsional Perawat,

d) Penilaian Kinerja dalam Jabatan Fungsional Perawat

5) Waktu

Alokasi waktu: 2 Jpl, dengan rincian SM: 2, AK: 0, SM: 0

b. Etik dan Legal Profesi Keperawatan

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang aspek etik dan legal dalam keperawatan

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami aspek etik dan legal profesi keperawatan.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: a) menjelaskan aspek etik dalam keperawatan; b) menjelaskan aspek legal dalam keperawatan.

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Aspek Etik dalam Keperawatan,
- b) Aspek Legal Dalam Keperawatan.

5) Waktu

Alokasi waktu: 4 Jpl, dengan rincian AM: 2, AK: 2, SM: 0

c. Kegiatan Jabatan Fungsional Perawat

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang unsur dan sub unsur Jabatan Fungsional Perawat serta uraian kegiatan Jabatan Fungsional Perawat

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami kegiatan Jabatan Fungsional Perawat

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: a) menjelaskan unsur dan sub unsur Jabatan Fungsional

Perawat, dan b) menjelaskan uraian kegiatan Jabatan Fungsional Perawat.

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Unsur dan Sub Unsur Jabatan Fungsional Perawat
- b) Uraian kegiatan Jabatan Fungsional Perawat

5) Waktu

Alokasi waktu: 7 Jpl, dengan rincian AM: 2, AK: 5, SM: 0

d. Daftar Usulan Penetapan Angka Kredit (DUPAK)

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang mekanisme pengusulan kenaikan jabatan dan pangkat Jabatan Fungsional Perawat, identifikasi bukti fisik, dan penghitungan angka kredit.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun daftar usulan penetapan angka kredit (DUPAK).

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: a) menjelaskan mekanisme pengusulan kenaikan jabatan dan pangkat Jabatan Fungsional Perawat, b) mengidentifikasi bukti fisik dan c) menghitung angka kredit

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Mekanisme pengusulan kenaikan jabatan dan pangkat Jabatan Fungsional Perawat
- b) Identifikasi Bukti Fisik
- c) Penghitungan Angka Kredit

5) Waktu

Alokasi waktu: 11 Jpl, dengan rincian AM: 3, AK: 8, SM: 0

e. Perencanaan Pengembangan Karir Jabatan Fungsional Perawat

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang prinsip-prinsip perhitungan formasi Jabatan Fungsional Perawat, rencana pengembangan karir Jabatan Fungsional Perawat, dan rencana karir individu Pejabat Fungsional Perawat

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun perencanaan pengembangan karir Jabatan Fungsional Perawat

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: a) menjelaskan prinsip-prinsip perhitungan formasi Jabatan Fungsional Perawat, b) menjelaskan rencana pengembangan karir Jabatan Fungsional Perawat; c) menyusun rencana karir individu Pejabat Fungsional Perawat.

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

a) Prinsip-prinsip perhitungan formasi Jabatan Fungsional Perawat,

b) Rencana Pengembangan karir Jabatan Fungsional Perawat,

c) Rencana Karir Individu Pejabat Fungsional Perawat.

5) Waktu

Alokasi waktu: 4 Jpl, dengan rincian AM:2, AK:2, SM:0

f. Karya Tulis/Karya Ilmiah Di Perawatg Pelayanan Keperawatan

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang penyusunan karya tulis/ karya ilmiah di perawatg pelayanan keperawatan

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun rancangan karya tulis/ karya ilmiah di perawatg pelayanan keperawatan

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: a) menjelaskan konsep penyusunan karya tulis/karya ilmiah, b) menyusun rancangan karya tulis/karya ilmiah, c) menyusun rancangan karya tulis/ karya ilmiah di perawatg pelayanan keperawatan

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Konsep Karya Tulis/ Karya Ilmiah,
- b) Prinsip-prinsip dan Teknik Penulisan Karya Tulis/ Karya Ilmiah
- c) Rancangan Karya Tulis/ Karya Ilmiah di Perawatg Pelayanan Keperawatan

5) Waktu

Alokasi waktu: 8 Jpl, dengan rincian AM: 2, AK: 6, SM: 0

g. Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Perawat

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang penyelenggaraan uji kompetensi, hak dan kewajiban peserta uji kompetensi, persiapan peserta uji kompetensi jabatan fungsional Perawat

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan persiapan sebagai peserta uji kompetensi Jabatan Fungsional Perawat

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: a) menjelaskan penyelenggaraan uji kompetensi, b) menjelaskan hak dan kewajiban peserta uji kompetensi, c) melakukan persiapan sebagai peserta uji kompetensi Jabatan Fungsional Perawat.

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Penyelenggaraan uji kompetensi,
- b) Hak dan kewajiban peserta uji kompetensi,
- c) Persiapan sebagai peserta uji kompetensi Jabatan Fungsional Perawat

5) Waktu

Alokasi waktu: 8 Jpl, dengan rincian AM:2, AK:6, SM:0

h. Entrepreneurship dalam Keperawatan

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep entrepreneurship dalam keperawatan, membangun jiwa entrepreneur dalam keperawatan

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun jiwa entrepreneur dalam keperawatan

3) Indikator Hasil Belajar

- Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:
- a) menjelaskan konsep entrepreneurship dalam keperawatan,
 - b) Membangun jiwa entrepreneur dalam keperawatan
- 4) Materi Pokok
- Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:
- a) Konsep entrepreneurship dalam keperawatan,
 - b) Jiwa entrepreneur dalam keperawatan,
- 5) Waktu
- Alokasi waktu: 2 Jpl, dengan rincian AM:1, AK:1, SM:0

3. Mata Pelatihan Penunjang (MPP)

a. *Building Learning Commitment (BLC)*

- 1) Deskripsi
- Mata pelatihan ini membahas tentang pengenalan, pencairan suasana kelas, harapan peserta, pemilihan pengurus kelas, komitmen kelas.
- 2) Hasil Belajar
- Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta pelatihan mampu membangun komitmen belajar
- 3) Indikator Hasil Belajar
- Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta dapat:
- a) melakukan pengenalan,
 - b) melakukan pencairan suasana kelas,
 - c) menjelaskan harapan,
 - d) memilih pengurus kelas dan
 - e) menetapkan komitmen kelas.
- 4) Materi Pokok
- Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:
- a) Pengenalan
 - b) Pencairan suasana kelas
 - c) Harapan peserta
 - d) Pemilihan pengurus kelas
 - e) Komitmen Kelas

5) Waktu

Alokasi waktu: 2 Jpl, dengan rincian AM: 0, AK: , SM: 2

b. Anti Korupsi

1) Deskripsi

Mata pelatihan ini membahas Dampak Korupsi, Semangat Perlawanan terhadap Korupsi, Dampak Korupsi, Cara Berpikir Kritis terhadap Masalah Korupsi dan Sikap Antikorupsi.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun sikap anti korupsi dengan benar.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan Dampak Korupsi,
- b) Menjelaskan Semangat Perlawanan Terhadap Korupsi,
- c) Menjelaskan Cara Berpikir Kritis Terhadap Masalah Korupsi,
- d) Menjelaskan Sikap Anti Korupsi.

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Dampak Korupsi,
- b) Semangat Perlawanan terhadap Korupsi,
- c) Cara Berpikir Kritis terhadap Masalah Korupsi,
- d) Sikap Antikorupsi.

5) Waktu

Alokasi Waktu: 2 Jpl dengan rincian AM: 2, AK: 0, SM: 0

c. Rencana Tindak Lanjut

1) Deskripsi

Mata pelatihan ini membahas tentang pengertian dan ruang lingkup RTL, langkah-langkah penyusunan RTL, serta penyusunan RTL

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL)

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta pelatihan dapat:

- a) menjelaskan pengertian dan ruang lingkup RTL;
- b) menjelaskan langkah-langkah penyusunan RTL,
- c) menyusun RTL

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Pengertian dan Ruang Lingkup RTL
- b) Langkah-langkah penyusunan RTL
- c) Penyusunan RTL

5) Waktu

Alokasi Waktu: 2 Jpl dengan rincian AM: 1, AK: 1, SM: 0

E. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi pelatihan jarak jauh jabfung Perawat dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1) Indikator ketuntasan belajar:

- a. Penyelesaian penugasan : 100%
- b. Penyelesaian tes mata pelatihan : 100%
- c. Penyelesaian post-test : 100%

2) Indikator hasil pembelajaran

No	Indikator Hasil Pembelajaran	Nilai Minimal (skala 100)	Keterangan
a	Nilai penugasan	80	Kualitas penugasan berdasarkan petunjuk penugasan dan dinilai oleh Tutor
b	Nilai tes mata pelatihan	100	Tes mata pelatihan dilakukan setelah mempelajari materi mata pelatihan tertentu
c	Nilai Post Test	70	Post Test dilakukan setelah seluruh materi dipelajari

3) Ketentuan Kelulusan

Peserta dinyatakan lulus apabila:

- a) Telah memenuhi indikator proses pembelajaran yang ditetapkan.
- b) Memenuhi nilai batas lulus yang ditetapkan.

Bagi peserta yang dinyatakan belum dapat memenuhi ketentuan lulus, ikuti ketentuan pada pelatihan klasikal.

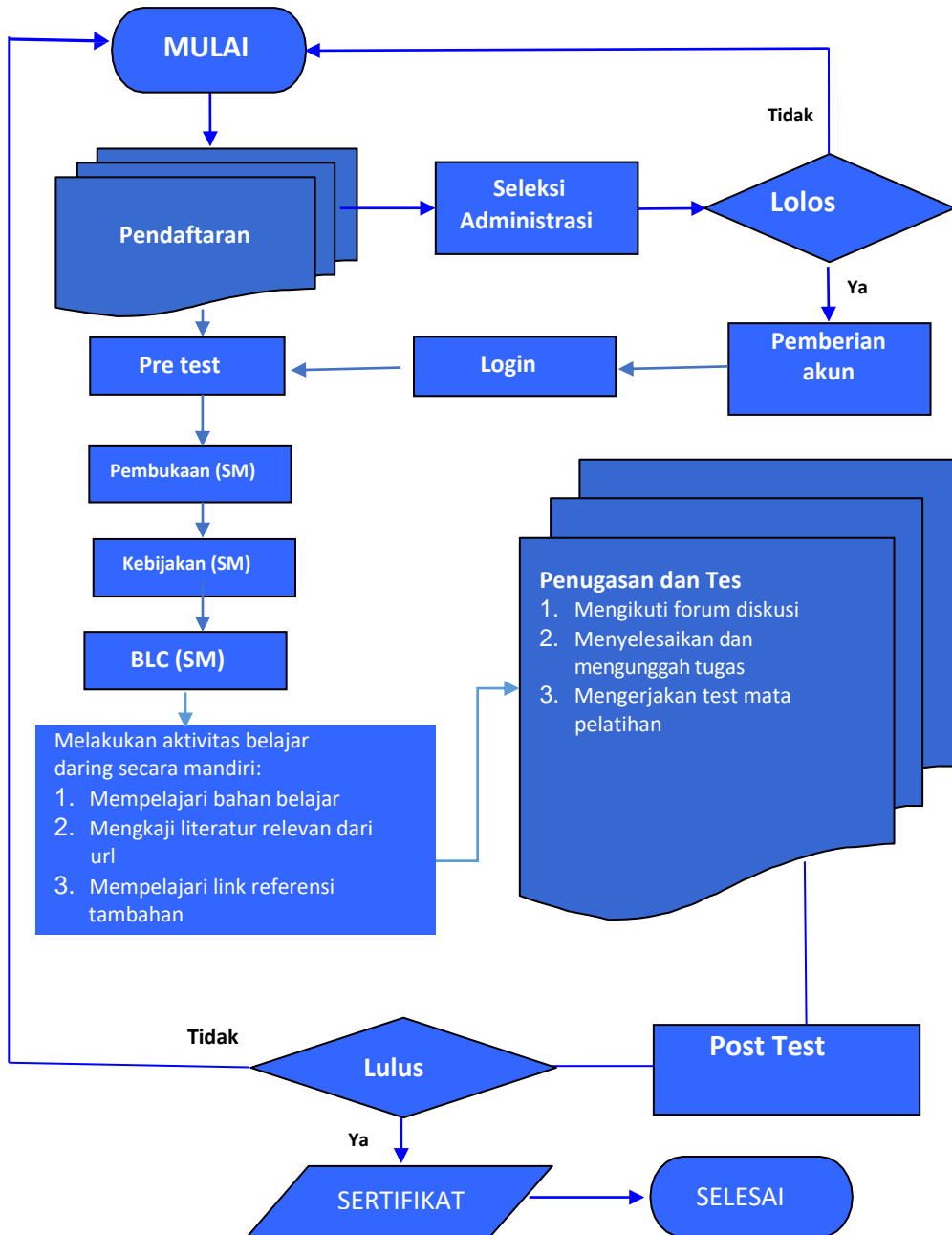
4) Penghitungan Nilai Akhir

Untuk menentukan nilai akhir dilakukan dengan memberikan bobot terhadap nilai-nilai yang dicapai. Bobot untuk penghitungan nilai akhir adalah sebagai berikut:

No	Nilai	Bobot (%)
1.	Rata-rata nilai penugasan	60
2.	Rata-rata nilai test mata pelatihan	10
3.	Post test	30

BAB III

DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN



Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh Jabatan Fungsional Perawat dilaksanakan dengan metode pembelajaran *full online*, dengan alur seperti gambar diagram di atas. Waktu yang disediakan untuk menyelesaikan pembelajaran online paling lama 56 hari efektif.

Proses Pelatihan Jarak Jauh (LJJ) meliputi:

1. Pendaftaran (H-30)

Calon peserta melakukan pendaftaran melalui pranala (*link*) yang disediakan penyelenggara pelatihan dengan cara mengunggah dokumen yang dipersyaratkan untuk mengikuti LJJ.

2. Seleksi Administrasi

a. Penyelenggara pelatihan melakukan seleksi administrasi melalui proses verifikasi seluruh dokumen persyaratan yang telah diunggah.

b. Pendaftar yang dinyatakan lolos seleksi administrasi akan diberikan nomor ID untuk mengikuti tahap selanjutnya.

c. Pendaftar yang tidak lolos seleksi administrasi dapat mengikuti pendaftaran *online* pada angkatan berikutnya.

3. Pemberian Akun (Paling lambat H-1)

Admin mendaftarkan akun peserta berdasarkan data hasil lolos seleksi, kemudian diberikan kepada peserta melalui sarana komunikasi beserta alamat web LMS.

4. Login

Peserta yang telah menerima akun, melakukan login untuk mulai mengikuti pelatihan.

5. Pretest

Peserta yang telah login, dapat mengikuti pretest sesuai waktu yang telah ditentukan.

6. Pembukaan

Pembukaan dilaksanakan secara sinkronus maya (SM) selama dengan susunan acara sebagai berikut:

- a. Laporan penyelenggara, dan
- b. Sambutan dan pembukaan pelatihan.

7. Kebijakan

Penyampaian materi kebijakan dilakukan secara sinkronus maya (SM)

Materi kebijakan terdiri dari:

- a. Kebijakan Pengembangan Jabfung Perawat oleh Puskat Mutu SDM Kesehatan
- b. Kebijakan Pengembangan Kompetensi SDM Kesehatan Puslat SDM Kesehatan

8. *Building Learning Commitment (BLC)*

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan dilakukan secara SM, dan dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Pelatih/Tutor menjelaskan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam materi *BLC*.
- b. Perkenalan antara peserta dengan para pelatih/Tutor, panitia penyelenggara pelatihan, dan juga perkenalan antar sesama peserta. Kegiatan perkenalan dilakukan dengan permainan, di mana seluruh peserta terlibat secara aktif.
- c. Mengemukakan harapan, kekhawatiran, norma kelas dan komitmen kelas selama pelatihan.
- d. Kesepakatan antara para pelatih/Tutor, penyelenggara pelatihan dan peserta dalam berinteraksi selama pelatihan berlangsung, meliputi: pengorganisasian kelas, kenyamanan kelas, keamanan kelas, dan yang lainnya.

9. Belajar Mandiri

Peserta Melakukan aktivitas belajar daring secara mandiri, untuk mempelajari bahan belajar, mengkaji literatur relevan dari url, mempelajari link referensi tambahan. Selama pembelajaran mandiri tidak ada interaksi dengan tutor

10. Penugasan dan Tes

Peserta wajib menyelesaikan seluruh tugas dan mengerjakan test mata pelatihan.

Penyelesaian tugas dilakukan secara asinkronus kolaboratif.

11. Post Test

Bagi peserta yang sudah mencapai nilai minimal pada penugasan dan tes mata pelatihan yang dipersyaratkan, peserta dapat mengikuti post test.

Post test dilakukan setelah peserta menyelesaikan tes komprehensif.

12. Kelulusan

Peserta yang telah memenuhi indikator proses pembelajaran yang ditetapkan dan memenuhi nilai batas lulus yang ditetapkan dinyatakan lulus. Bagi peserta yang belum memenuhi nilai minimal yang dipersyaratkan diberikan kesempatan untuk mengulang sebanyak 1 kali.

Peserta yang tidak lulus tes ulang, akan diberikan penugasan.

13. Sertifikat

Peserta yang dinyatakan lulus, berhak mendapatkan sertifikat yang diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan RI dan ditandatangani oleh Panitia Penyelenggara Pelatihan.

Lampiran 1:

STRATEGI PEMBELAJARAN ONLINE (SPO)

RBPMP setiap mata pelatihan yang telah ditetapkan pada struktur kurikulum di atas, dalam bentuk matriks seperti berikut:

Nama pelatihan	:	Pelatihan Jabatan Fungsional Perawat
Nomor	:	MPD.1
Mata pelatihan	:	Kebijakan Pengembangan Jabatan Fungsional Perawat
Deskripsi mata pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang arah kebijakan Jabatan Fungsional Perawat, pengelolaan Jabatan Fungsional Perawat, dan arah pengembangan karir pejabat fungsional Perawat
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu memahami kebijakan pengembangan Jabatan Fungsional Perawat
Waktu	:	2 jpl (AM =2 jpl, AK =0 jpl, SM =0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Setting Pembelajaran			Rekam Jejak dan Nilai	Referensi
		AM	AK	SM		
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:						
1. Menjelaskan arah kebijakan Jabatan Fungsional Perawat	1. Arah kebijakan Jabatan Fungsional Perawat	Belajar mandiri menggunakan Bahan Ajar Digital MPD 1:		Video conference (untuk tanya jawab)	<ul style="list-style-type: none">• Log belajar mandiri• Daftar hadir SM	<ul style="list-style-type: none">• UU Nomor 5 Tahun 2014 tentang ASN• UU Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan• PP Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan atas PP Nomor 11
2. Menjelaskan Pengelolaan Jabatan Fungsional Perawat	2. Pengelolaan Jabatan Fungsional Perawat	<ul style="list-style-type: none">• Video Presentasi				
3. Menjelaskan arah pengembangan karir pejabat fungsional Perawat	3. Arah pengembangan karir pejabat	<ul style="list-style-type: none">• Bahan ajar				

	fungsi Perawat	PDF				Tahun 2017 tentang Manajemen PNS • Permenpan RB Nomor 35 Tahun 2019 tentang Jabatan Fungsional Perawat dan Angka Kreditnya
--	-------------------	-----	--	--	--	---

Nama pelatihan : Pelatihan Jabatan Fungsional Perawat
 Nomor : **MPD.2**
 Mata pelatihan : Kebijakan Pengembangan Kompetensi SDM Kesehatan
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pengembangan kompetensi dalam pencapaian kompetensi ASN, jenis pengembangan kompetensi ASN, peran Puslat SDM Kesehatan dalam pengembangan kompetensi ASN perawat kesehatan
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu memahami kebijakan pengembangan kompetensi SDM kesehatan
 Waktu : 2jpl (AM =2 jpl, AK =0 jpl, SM =0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Setting Pembelajaran			Rekam Jejak dan Nilai	Referensi
		AM	AK	SM		
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:						
1. Menjelaskan pengembangan kompetensi dalam pencapaian kompetensi ASN	1. Pengembangan kompetensi dalam pencapaian kompetensi ASN a. Kompetensi ASN b. Pemetaan Kebutuhan Kompetensi ASN	Belajar mandiri menggunakan Bahan Ajar Digital MPD 2: <ul style="list-style-type: none"> • Video Presentasi • Bahan ajar PDF 		Video conference (untuk tanya jawab)	<ul style="list-style-type: none"> • Log belajar mandiri • Daftar hadir SM 	<ul style="list-style-type: none"> • UU Nomor 5 Tahun 2014 tentang ASN • UU Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan • PP Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan atas PP Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen PNS • PP Nomor 67 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Tenaga Kesehatan
2. Menjelaskan jenis pengembangan kompetensi ASN	2. Jenis pengembangan kompetensi ASN: a. Pelatihan Teknis dan Fungsional b. Non Pelatihan					
3. Menjelaskan peran Puslat SDM Kesehatan dalam pengembangan kompetensi ASN Perawat Kesehatan	3. Peran Puslat SDM Kesehatan dalam pengembangan kompetensi ASN Perawat Kesehatan: a. Regulator b. Akreditasi Pelatihan Kesehatan c. Monitoring dan Evaluasi					

	d. Pembinaan					
--	--------------	--	--	--	--	--

Nama pelatihan : Pelatihan Jabatan Fungsional Perawat
 Nomor : MPI.1
 Mata pelatihan : Regulasi Jabatan Fungsional Perawat
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang peran dan fungsi, kedudukan, tanggung jawab, kategori dan jenjang Jabatan Fungsional Perawat, mekanisme pengangkatan dalam Jabatan Fungsional Perawat, serta penilaian kinerja dalam jabatan fungsional Perawat
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami regulasi Jabatan Fungsional Perawat
 Waktu : 2 jpl (AM = 2 jpl, AK = 0 jpl, SM = 0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Setting Pembelajaran			Rekam Jejak dan Nilai	Referensi
		AM	AK	SM		
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:						
1. Menjelaskan peran dan fungsi, kedudukan, tanggung jawab Jabatan Fungsional Perawat	1. Peran dan Fungsi, Kedudukan, Tanggung jawab Jabatan Fungsional Perawat a. Peran dan fungsi Perawat b. Kedudukan c. Tanggung jawab d. Pelantikan dan pengambilan sumpah/ janji	<ul style="list-style-type: none"> Belajar mandiri menggunakan Bahan Ajar Digital MPI 1 Mengerjakan Learning Journal Mengerjakan Tes Akhir Mata Pelatihan 			<ul style="list-style-type: none"> Log belajar mandiri Learning Journal dan nilai log tes akhir Mata Pelatihan dan nilai 	<ul style="list-style-type: none"> UU Nomor 38 Tahun 2014 tentang Keperawatan PP Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan atas PP Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen PNS PP Nomor 30 Tahun 2019
2. Menjelaskan kategori, jenjang dan tunjangan Jabatan Fungsional Perawat	2. Kategori, Jenjang, dan Tunjangan Jabatan Fungsional Perawat a. Kategori b. Jenjang jabatan c. Tunjangan jabatan					

	fungsiional Perawat					tentang Penilaian Kinerja PNS
3. Menjelaskan mekanisme pengangkatan dalam Jabatan Fungsional Perawat	3. Mekanisme Pengangkatan dalam Jabatan Fungsional Perawat a. Pengangkatan pertama b. Perpindahan dari jabatan lain c. promosi					• Permenpan RB Nomor 35 Tahun 2019 tentang Jabatan Fungsional Perawat dan Angka Kreditnya
4. Menjelaskan penilaian kinerja dalam Jabatan Fungsional Perawat	4. Penilaian Kinerja dalam jabatan Fungsional Perawat a. SKP b. Perilaku kerja c. Target angka kredit d. Angka kredit pemeliharaan					

Nama pelatihan : Pelatihan Jabatan Fungsional Perawat
 Nomor : MPI.2
 Mata pelatihan : Etik dan Legal Profesi Keperawatan
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang aspek etik dan legal dalam keperawatan
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami aspek etik dan legal profesi keperawatan
 Waktu : 4 jpl (AM = 2 jpl, AK = 2 jpl, SM = 0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok;	Metode			Rekam Jejak dan Nilai	Referensi
		AM	AK	SM		
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:						
1. Menjelaskan aspek etik dalam keperawatan	1. Aspek Etik Dalam Keperawatan a. Pengertian nilai keperawatan b. Pengertian etik keperawatan c. Prinsip dan nilai etik keperawatan d. Penanganan dilema etik e. Analisis dilema etik	•Belajar mandiri menggunakan Bahan Ajar Digital MPI 2 •Mengerjakan Learning Journal •Mengerjakan Tes Akhir Mata Pelatihan	Penugasan kasus terkait Etik Legal		<ul style="list-style-type: none"> • Log Belajar Mandiri • Learning Journal dan Nilai • Log tes akhir mata pelatihan dan nilai • Hasil penugasan dan nilai 	<ul style="list-style-type: none"> • Kode Etik Keperawatan Lambang Panji PPNI Dan Ikrar Keperawatan Tahun 2016 • Pedoman Perilaku Penjabaran Kode Etik Keperawatan Tahun 2017 • Pedoman Penyelesaian
2. Menjelaskan aspek legal dalam keperawatan	2. Aspek Legal Dalam Keperawatan a. Pengertian hukum keperawatan b. Hak pasien c. Kewenangan Perawat d. Legal isu dalam keperawatan					

						Sengketa Etik Keperawat an Tahun 2017
--	--	--	--	--	--	---

Nama pelatihan : Pelatihan Jabatan Fungsional Perawat
 Nomor : MPI 3
 Mata pelatihan : Kegiatan Jabatan Fungsional Perawat
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang unsur dan sub unsur Jabatan Fungsional Perawat serta uraian kegiatan Jabatan Fungsional Perawat
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami kegiatan Jabatan Fungsional Perawat
 Waktu : 7 jpl (AM = 2 jpl, AK = 5 jpl, SM = 0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode			Rekan Jejak dan Nilai	Referensi
		AM	AK	SM		
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:						
1. Menjelaskan unsur dan sub unsur Jabatan Fungsional Perawat	1. Unsur dan Sub Unsur Jabatan Fungsional Perawat; a. Unsur utama b. Unsur penunjang c. Pengembangan profesi	<ul style="list-style-type: none"> Belajar mandiri menggunakan Bahan Ajar Digital MPI 3 Mengerjakan Learning Journal Mengerjakan Tes Akhir Mata Pelatihan 	<ul style="list-style-type: none"> Penugasan mengidentifikasi unsur dan sub unsur kegiatan jabatan fungsional perawat pada setiap jenjang Penugasan mengidentifikasi 		<ul style="list-style-type: none"> Log Belajar Mandiri Learning Journal dan Nilai Log tes akhir mata pelatihan dan nilai Hasil penugasan dan nilai 	<ul style="list-style-type: none"> Permenpan RB Nomor 35 Tahun 2019 tentang Jabatan Fungsional Perawat dan Angka Kreditnya Juklak dan Juknis Jabfung Perawat Standar Intervensi Keperawatan tahun 2019 Standar
2. Menjelaskan uraian kegiatan Jabatan Fungsional Perawat	2. Uraian Kegiatan Jabatan Fungsional Perawat					

	meliputi: a. Definisi operasional b. Hasil kerja c. Kualitas hasil kerja		uraian kegiatan (DO, Hasil kerja dan kualitas kerja) jabfung perawat pada setiap jenjang			Diagnosa Keperawatan tahun 2016 <ul style="list-style-type: none"> • Standar luaran keperawatan tahun 2018 • Standar Profesi Perawat tahun 2020
--	---	--	--	--	--	--

Nama pelatihan : Pelatihan Jabatan Fungsional Perawat
 Nomor : MPI.4
 Mata pelatihan : Daftar Usulan Penetapan Angka Kredit (DUPAK)
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang mekanisme pengusulan kenaikan jabatan dan pangkat Jabatan Fungsional Perawat, identifikasi bukti fisik, dan penghitungan angka kredit
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun daftar usulan penetapan angka kredit (DUPAK)
 Waktu : 11 jpl (AM =3 jpl, AK =8 jpl, SM =0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode			Rekam Jejak dan Nilai	Referensi
		AM	AK	SM		
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat						
1. Menjelaskan mekanisme pengusulan kenaikan jabatan dan pangkat Jabatan Fungsional Perawat	1. Mekanisme pengusulan kenaikan jabatan dan pangkat Jabatan Fungsional Perawat a. Daftar Usulan Penetapan Angka Kredit (DUPAK) dan penetapan angka kredit (PAK) b. Tata cara pengusulan kenaikan jabatan dan	<ul style="list-style-type: none"> Belajar mandiri menggunakan Bahan Ajar Digital MPI 4: <ol style="list-style-type: none"> Modul Unduh Permenpan 35 tahun 2019 Tutorial Link data logbook harian, bulanan, 	Menyusun DUPAK sesuai dengan panduan penugasan		<ul style="list-style-type: none"> Log Belajar Mandiri Learning Journal dan Nilai Log tes akhir mata pelatihan dan nilai Hasil dan nilai penugasan DUPAK 	<ul style="list-style-type: none"> Permenpan RB Nomor 35 Tahun 2019 tentang Jabatan Fungsional Perawat dan Angka Kreditnya Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Perawat

	pangkat	dan DUPAK				
2. Mengidentifikasi bukti fisik	2. Identifikasi Bukti Fisik a. Kecukupan Bukti Fisik b. Validitas, Keaslian dan Kekinian Bukti Fisik	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan Learning Journal • Mengerjakan Tes Akhir Mata Pelatihan 				
3. Menghitung angka kredit	3. Penghitungan Angka Kredit a. Pengisian DUPAK b. Penghitungan angka kredit					

Nama pelatihan : Pelatihan Jabatan Fungsional Perawat
 Nomor : MPI.5
 Mata pelatihan : Perencanaan pengembangan karir Jabatan Fungsional Perawat
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang prinsip-prinsip perhitungan formasi Jabatan Fungsional Perawat, rencana pengembangan karir Jabatan Fungsional Perawat, dan rencana karir individu Pejabat Fungsional Perawat
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun perencanaan pengembangan karir Jabatan Fungsional Perawat
 Waktu : 4 jpl (AM =2 jpl, AK =2 jpl, SM =0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode			Rekam Jejak dan Nilai	Referensi
		AM	AK	SM		
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat						
1. Menjelaskan prinsip-prinsip perhitungan formasi Jabatan Fungsional Perawat	1. Prinsip-prinsip perhitungan formasi Jabatan Fungsional Perawat a. Identifikasi uraian tugas jabatan fungsional Perawat di instansi b. Penentuan volume beban kerja c. Penentuan waktu penyelesaian	<ul style="list-style-type: none"> Melihat Video Tutorial Penggunaan Aplikasi E-formasi JFK Belajar mandiri menggunakan bahan ajar MPI.5 Mengerjakan Tes 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan diskusi terhadap kasus dalam forum diskusi Menyusun rencana pengembangan karir individu Jabfung Perawat 		<ul style="list-style-type: none"> Log Belajar Mandiri Log Forum Diskusi Hasil penyusunan rencana dan nilai Learning Journal dan Nilai Log tes akhir mata pelatihan dan nilai 	<ul style="list-style-type: none"> Permenpan RB Nomor 35 Tahun 2019 tentang Jabatan Fungsional Perawat dan Angka Kreditnya Permenkes Nomor 43 Tahun 2017 tentang Penyusunan Formasi Jabatan

	<ul style="list-style-type: none"> n kegiatan d. Membaca formasi/ peta jabatan e. E-formasi 	akhir mata pelatihan				Fungsional Kesehatan
2. Menyusun rencana pengembangan karir individu Jabfung Perawat	<ul style="list-style-type: none"> 2. Rencana Pengembangan karir Jabatan Fungsional Perawat <ul style="list-style-type: none"> a. Kualifikasi b. Kompetensi c. Penilaian kinerja d. Kebutuhan 					

Nama pelatihan : Pelatihan Jabatan Fungsional Perawat
 Nomor : MPI.6
 Mata pelatihan : Karya Tulis/Karya Ilmiah Di Perawat Pelayanan Keperawatan
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep karya tulis/ karya ilmiah, prinsip-prinsip dan teknik penulisan karya tulis/ karya ilmiah, serta penyusunan rancangan karya tulis/karya ilmiah di perawatg pelayanan keperawatan
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun rancangan karya tulis/ karya ilmiah di perawatg pelayanan keperawatan
 Waktu : 8 jpl (AM = 2 jpl, AK = 6 jpl, SM = 0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode			Rekam Jejak dan Nilai	Referensi
		AM	AK	SM		
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:						
1. Menjelaskan konsep karya tulis/ karya ilmiah	1. Konsep Karya Tulis/ Karya Ilmiah a. Pengertian b. Tujuan Penulisan c. Karakteristik d. Jenis-jenis	<ul style="list-style-type: none"> Belajar mandiri menggunakan Bahan Ajar Digital MPI 6 Mengerjakan Learning Journal 	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun rancangan karya tulis/karya ilmiah sesuai dengan panduan penugasan 		<ul style="list-style-type: none"> Log Belajar Mandiri Rekam data keperawatan Hasil rancangan karya tulis ilmiah dan nilai Learning Journal dan Nilai Log tes 	<ul style="list-style-type: none"> Pedoman baku Penulisan Karya Tulis/ Karya Ilmiah Buku Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia Tahun 2016 Standar Luaran Keperawatan Indonesia Tahun 2019 Standar Intervensi Keperawatan Indonesia
2. Menjelaskan prinsip-prinsip dan Teknik penulisan karya tulis/karya ilmiah	2. Prinsip-Prinsip dan Teknik Penulisan Karya Tulis/ Karya Ilmiah a. Prinsip-prinsip penulisan karya	<ul style="list-style-type: none"> Mengerjakan Tes Akhir Mata Pelatihan 				

	<p>tulis/karya ilmiah</p> <p>b. Teknik penulisan karya tulis/karya ilmiah</p>				akhir mata pelatihan dan nil	<p>Tahun 2018</p> <ul style="list-style-type: none"> • APA style <p>Tahun 2019</p>
3. Menyusun rancangan karya tulis/karya ilmiah di perawatg pelayanan keperawatan	3. Rancangan karya tulis/karya ilmiah di perawatg pelayanan keperawatan					

Nama pelatihan : Pelatihan Jabatan Fungsional Perawat
 Nomor : MPI.7
 Mata pelatihan : Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Perawat
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang penyelenggaraan uji kompetensi, hak dan kewajiban peserta uji kompetensi, persiapan peserta uji kompetensi jabatan fungsional Perawat
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan persiapan sebagai peserta uji kompetensi Jabatan Fungsional Perawat
 Waktu : 8 jpl (AM = 2 jpl, AK =6 jpl, SM = 0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode			Rekam Jejak dan Nilai	Referensi
		AM	AK	SM		
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:						
1. Menjelaskan penyelenggaraan Uji kompetensi	1. Penyelenggaraan Uji kompetensi a. Penyelenggara <ul style="list-style-type: none"> • Unit Pembina • Unit Pelaksana Teknis Pusat (kemenkes) • Unit Pelaksana teknis Daerah (Dinkes) b. Metode c. Mekanisme	<ul style="list-style-type: none"> • Belajar mandiri menggunakan Bahan Ajar Digital MPI 7 • Mengerjakan Learning Journal 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pendaftaran online peserta uji dalam aplikasi E-Ukom • Menyusun kelengkapan uji kompetensi jabatan fungsional Perawat 		<ul style="list-style-type: none"> • Log Belajar Mandiri • Bukti kartu pendaftaran online peserta uji dan nilai • Dokumen kelengkapan Uji Kompetensi JF Perawat dan nilai • Learning Journal dan Nilai • Log tes akhir mata 	<ul style="list-style-type: none"> • Permenkes Nomor 18 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Kesehatan • Permenpan RB Nomor 38 Tahun
2. Menjelaskan hak dan kewajiban peserta Uji kompetensi	2. Hak dan kewajiban Peserta Uji kompetensi a. Hak b. Kewajiban	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan Tes Akhir Mata Pelatihan 				

					pelatihan dan nil	2017 tentang Standar Kompeten si ASN
3. Melakukan persiapan sebagai peserta uji kompetensi Jabatan Fungsional Perawat	3. Persiapan sebagai peserta uji kompetensi Jabatan Fungsional Perawat a. Kelengkapan Uji Kompetensi b. Aplikasi e-ukom					

Nama pelatihan : Pelatihan Jabatan Fungsional Perawat
 Nomor : MPI 8
 Mata pelatihan : Entrepreneurship dalam Keperawatan
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep entrepreneurship dalam keperawatan, membangun jiwa entrepreneur dalam keperawatan
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun jiwa entrepreneur dalam keperawatan
 Waktu : 2 jpl (AM = 1 jpl, AK=1 jpl, SM =0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode			Rekam Jejak dan Nilai	Referensi
		AM	AK	SM		
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:						
1. Menjelaskan konsep entrepreneurship dalam keperawatan 2. Membangun jiwa entrepreneur dalam keperawatan	1. Konsep entrepreneurship dalam keperawatan 2. Jiwa entrepreneur dalam keperawatan	<ul style="list-style-type: none"> Belajar mandiri menggunakan Bahan Ajar Digital MPI 8 Mengerjakan Learning Journal Mengerjakan Tes Akhir Mata Pelatihan 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat rancangan ide kreatif sesuai dengan penugasan 		<ul style="list-style-type: none"> Log Belajar Mandiri Rancangan ide kreatif dan nilai Learning Journal dan Nilai Log tes akhir mata pelatihan dan 	<ul style="list-style-type: none"> Pedoman Praktik Keperawatan Mandiri Persatuan Perawat Nasional Indonesia (2017) Kementerian Pendidikan Nasional. (2010) Konsep Dasar Kewirausahaan. Kementrian Pendidikan Nasional. Ricky. 2012. Perawat Pengusaha

					nilai	<p>(Nurse Preneurs). http://rotikanricky.blogspot.com/2012/12/perawat-pengusaha-nursepreneurs.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Iyus, Y & Mardhiyah, A. 2010. Spririt and Sofrkill of Nursing Entrepreneur.
--	--	--	--	--	-------	--

Nama Pelatihan : Pelatihan Jabatan Fungsional Perawat
 Nomor : MPP 1
 Mata pelatihan : Building Learning Commitment (BLC)
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pencairan suasana dan pelaksanaan nilai, norma dan kontrol kolektif kelas.
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menerapkan komitmen belajar.
 Waktu : 2 JPL (AM = 0 JPL, AK=0 JPL, SM =2 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode			Rekam Jejak dan Nilai	Referensi
		AM	AK	SM		
Setelah mengikuti materi ini, peserta dapat:						
1. Melakukan pencairan suasana kelas	1. Pencairan suasana kelas a. Perkenalan b. Harapan c. Pengurus kelas	<ul style="list-style-type: none"> Melihat video motivasi Mengisi form harapan dan komitmen dalam mengikuti ljj, dan submit ke LMS 		<ul style="list-style-type: none"> Perkenalan peserta melalui chat room Pengkondisian suasana belajar oleh tutor Menentukan ketua kelas Menyusun harapan dan komitmen kelas 	<ul style="list-style-type: none"> Isian form harapan dan komitmen diri Daftar hadir SM Harapan dan komitmen kelas 	<ul style="list-style-type: none"> Pusdiklat Aparatur SDM Kesehatan, Modul Pelatihan Tenaga Pelatih Program Kesehatan, Jakarta, 2015 Munir Baderel, Drs, Apt, Dinamika Kelompok, Penerapan Dalam Laboratorium Perilaku, Universitas Sriwijaya, 2001
2. Membuat Komitmen kelas	2. Komitmen kelas a. Nilai b. Norma c. Kontrol kolektif					

Nama Pelatihan : Pelatihan Jabatan Fungsional Perawat
 Nomor : MPP 2
 Mata pelatihan : Anti Korupsi
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang Dampak Korupsi, Semangat Perlawanan Terhadap Korupsi, Cara Berpikir Kritis Terhadap Masalah dan Sikap Anti Korupsi.
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini peserta mampu membangun Sikap Anti Korupsi
 Waktu : 2 JPL (AM = 2 JPL, AK= 0 JPL, SM =0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode			Rekam Jejak dan Nilai	Referensi
		AM	AK	SM		
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:						
1. Menjelaskan Dampak Korupsi	1. Dampak Korupsi a. Dampak korupsi terhadap berbagai bidang b. Kerugian negara akibat korupsi di indonesia c. Kerugian negara vs hukuman koruptor d. Biaya sosial korupsi e. Hubungan antar dampak korupsi dan biaya sosial korupsi	<ul style="list-style-type: none"> Melihat video anti korupsi Belajar mandiri menggunakan bahan MPP 2 Tes akhir mata pelatihan (kasus) 			<ul style="list-style-type: none"> Log belajar mandiri Log tes akhir mata pelatihan dan nilai 	<ul style="list-style-type: none"> Materi E-learning Penyuluh Anti Korupsi ACLC KPK https://aclc.kpk.go.id/ UU No 31 tahun 1999 tentang pemberantasan Tindak Pidana Korupsi UU No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas UU No. 31 Tahun 1999
2. Menjelaskan Semangat Perlawanan Terhadap Korupsi	2. Semangat Perlawanan Terhadap Korupsi a. Indeks persepsi korupsi indonesia b. 10 potensi indonesia bisa makmur					
3. Menjelaskan Cara	3. Cara Berpikir Kritis					

<p>Berpikir Kritis Terhadap Masalah Korupsi</p> <p>4. Menjelaskan Sikap Anti Korupsi</p>	<p>Terhadap Masalah Korupsi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian korupsi b. Faktor penyebab korupsi c. Jenis tindak pidana korupsi <p>4. Sikap Anti Korupsi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Nilai-nilai anti korupsi b. Integritas c. Indikator seseorang berintegritas 					
--	---	--	--	--	--	--

Nama Pelatihan : Pelatihan Jabatan Fungsional Perawat
 Nomor : MPP. 3
 Judul Mata pelatihan : Rencana Tindak Lanjut (RTL)
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang penyusunan rencana kegiatan untuk tindak lanjut
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL)
 Waktu : 2 JPL (AM = 1 JPL, AK= 1 JPL, SM =0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode			Rekam Jejak dan Nilai	Referensi
		AM	AK	SM		
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:						
1. Menjelaskan pengertian dan ruang lingkup RTL 2. Menjelaskan Langkah-langkah penyusunan RTL 3. Menyusun RTL	1. Pengertian dan ruang lingkup RTL 2. Langkah-langkah penyusunan RTL 3. Penyusunan RTL	<ul style="list-style-type: none"> Belajar mandiri menggunakan bahan materi MPP 3 	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun dan mengupload RTL peserta Tutor merespon pertanyaan peserta melalui fitur chat pada LMS 		<ul style="list-style-type: none"> Log belajar mandiri Dokumen RTL yang sudah ditandatangani 	<ul style="list-style-type: none"> Pusdiklat Aparatur, Standar Penyelenggaraan Pelatihan, 2012, Jakarta

Lampiran 2:

**Master Jadwal
Pelatihan Jabatan Fungsional Perawat**

Mata Pelatihan		JPL			Hari ke-
		AM	AK	SM	
Mata Pelatihan Dasar	MPD 1	0	0	2	1
	MPD 2	0	0	2	2
Mata Pelatihan Penunjang	MPP 1	0	0	2	3
Mata Pelatihan Inti	MPI 1	2	0	0	4
	MPI 2	2	2	0	5-6
	MPI 3	2	5	0	7-10
	MPI 4	3	8	0	11-16
	MPI 5	2	2	0	17-18
	MPI 6	2	6	0	19-22
	MPI 7	2	6	0	23-26
	MPI 8	1	1	0	27-28
Mata Pelatihan Inti	MPP 2	2	0	0	28-29
	MPP 3	1	1	0	29-30
TOTAL					30 hari

Lampiran 3: Panduan Penugasan

Panduan Diskusi Kelompok MPI 2. Etik dan Legal Profesi Keperawatan

Tujuan

Setelah diskusi kelompok, peserta mampu memahami aspek etik dan legal dalam keperawatan

Bahan

- a. Contoh kasus etik
- b. Contoh kasus legal

Alat Bantu

Alat bantu yang digunakan adalah:

- Laptop
- Lembar contoh kasus
- Internet

Waktu : 2 jp (90 menit)

Langkah-langkah:

1. Peserta dibagi menjadi 3 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 10 orang
2. Setiap kelompok berdiskusi memberikan pandangan dan solusi masalah etik dan legal yang sudah disiapkan
3. Waktu latihan 20 menit
4. Satu kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. Waktu presentasi hasil diskusi 10 menit
5. Fasilitator dan kelompok lainnya memberikan masukan 15 menit

LEMBAR KASUS

1) Kasus aspek etik dalam keperawatan:

Dibawah ini adalah kasus-kasus yang berkaitan dengan ketidakdasesuaian dari prinsip dan nilai etika keperawatan yang dapat terjadi di tatanan pelayanan kesehatan

Kasus (1)

Pada suatu rumah sakit ditemukan masalah , dimana keluarga pasien memperbincangkan bahwa setiap jam 23.00 lampu kamar perawat digelapkan/dimatikan. Keluarga pasien ini mengetahui bahwa perawat-perawat itu tidur. Diantara keluarga pasien ini, keesokanharinya. Salah seorang dari anggota keluarga itu melaporkan pada kepala ruangan. Sayangnya kepala ruangan tidak menerima aduan itu dan berdampak pada rasa tidak aman pada keluarga pasien.

Bagaimana sebaiknya menyelesaikan kasus ini?

Kasus (2)

Seorang kepala ruangan menghadapi masalah dimana anggotanya tidak memperhatikan kebutuhan dasar manusia. Setiap kepala ruangan menyarankan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia, misalnya kebersihan diri maka perawat pelaksana berdalih itu tugas keluarga sebagai upaya untuk memandirikan pasien. Masalah ini tanpa diharapkan terkena pada keluarga pejabat kesehatan daerah, sehingga kepala ruangan ditanya oleh pejabat kesehatan itu. Lebih lanjut pejabat ini melaporkan pada PPNI didaerah.

Bagaimana sebaiknya menyelesaikan kasus ini?

Kasus (3)

Ny A, dirawat di ruang A RS Citra Lestari. Dibesuk oleh keluarganya diluar jam besuk. Keluarga tersebut memaksa perawat jaga untuk diizinkan masuk sebentar saja. Tetapi perawat tidak mengizinkan. Akhirnya keluarga tersebut langung masuk ke kamar pasien. Melihat situasi tersebut perawat langsung menegur dengan kata-kata kasar dan membentak.“ibu ini bukan

jam besuk, sudah diberitahukan berkali-kali ibu tetap tidak mau dengar. Ibu tidak tahu aturan dan tidak tahu etika, pasien butuh. Istirahat, dst....dst!!!

Kasus (4)

Disuatu RS Cemerlang, perawat A, sedang serah terima di depan pasien dan tiba-tiba perawat B menceritakan bahwa kemarin habis membeli baju murah dan discountnya 75% murah banget. Perawat A Menanggapi discountnya sampai kapan ? Ada perhiasan Ngak ? Dan apalagi ? Dan pasien terus menyimak pembicaraan Perawat tersebut. Perawat A, kembali ke nurse station dan bertanya kepada perawat C, bapak Z yang akan di Chest X Ray yang mana ya ? Perawat C menjawab itu bapak di bed 3 yang botak dan cerewet itu.

Saat pulang Perawat D menceritakan pasien di depan lift bahwa pasien yang dirawatnya cerewet, punya istri lebih dari satu dstnya. Sehingga orang disekitarnya pun mendengar tentang pasien tersebut.

Kasus (5)

Tn B, 47 thn, dirawat di RS Sukasari dengan diagnosa Gagal Jantung Kongestif. Sudah beberapa hari pasien tidak mau makan dan minum . Pasien menolak semua makanan dan minuman dan intervensi yang diberikan. Dan Dokter menganjurkan untuk memasang Naso Gastik Tube (NGT). Perawat tersebut akhirnya memaksa pasien untuk dipasang NGT

2) Kasus aspek legal dalam keperawatan

Kasus (1)

Tn Z, 65 thn, dirawat di RS Indah dengan diagnosa medis stroke non hemoragic, dirawat sudah lebih dari satu bulan dengan berbagai terapi dan terpasang beberapa alat bantu seperti ventilator, syringe pump dengan obat titrasi intravena, dll. Namun tidak ada kemajuan dan diduga harapan hidupnya sudah tidak ada, mungkin Brain Death?. Keluarga meminta apabila terjadi sesuatu tidak perlu dilakukan tindakan apapun. Dalam intruksi dokter ditulis DNR.

Kasus (2)

Tn.A, 68 tahun dirawat di RS M dengan diagnose Febris dengan Diareberat, sudah dirawat selama 7 hari, namun tenda dan gejala tidak berkurang, pada hari ke 8 dokter penanggungjawab pasien dokter A dihubungi oleh petugas laboratorium rumah sakit menyampaikan bahwa hasil pemeriksaan darah pasien bahwa klien menderita HIV-AIDS, kemudian info ini disampaikan ke pasien oleh dokter A didampingi perawat B. Kemudian pasien meminta kepada dokter A dan perawat B untuk merahasiakan hasil ini ke pada keluarga dan juga ke pihak lain termasuk istri pasien. Bagaimana bila saudara ada pada posisi Perawat B ketika menjalankan tugas banyak berjumpa dengan perawat lainnya dan juga keluarga pasien ?

Kasus (3)

Ny A, 35 thn, dirawat di RS Surga dengan diagnosa medis fracture femur dextra, dengan perdarahan hebat. Hb : 7 gr%. Rencana dilakukan transfusi darah 500 cc. Sementara ada pasien Ny A, 36 thn yang dirawat di rumah sakit tersebut yang mendapat tranfusi darah juga. Perawat A, dengan terburu-buru langsung meminta darah ke bank darah RS tanpa memberikan identifikasi yang lengkap seperti No Med Rec, dll hanya menyebutkan nama pasien saja. Darah langsung diberikan karena setelah di darah cek namanya sesuai dengan nama pasien. Namun setelah 50 cc darah tersebut masuk, pasien mengalami reaksi anafilaktik. Identifikasi masalah apa yang terjadi pada situasi diatas?

FORMAT PENILAIAN PENUGASAN

No	KATEGORI	K	C	B	BS	NILAI	BOBOT	NILAI AKHIR
		< 70	71 – 80	81 – 90	91 - 100			
1	Keaktifan Peserta						3	
2	Ketepatan Waktu mengumpulkan tugas						2	
3	Kesesuaian Penyelesaian Etik dan Legal						5	
TOTAL								

Keterangan Nilai:		
Kurang	< 70	sangat pasif dalam proses diskusi, keterlibatan dalam diskusi tidak terlihat dan tidak berupaya untuk mengungkapkan pendapat, tidak mampu memberikan pertimbangan dan pandangan terkait permasalahan yang ada
Cukup	71 - 80	pasif dalam proses diskusi, keterlibatan dalam diskusi terlihat namun minimal dan berupaya untuk mengungkapkan pendapat, memberikan pertimbangan dan pandangan terkait permasalahan yang ada bila diminta
Baik	81 - 90	Terlibat dalam proses diskusi, dan mengungkapkan pendapat secara aktif, memberikan pertimbangan dan pandangan terkait permasalahan yang ada
Baik Sekali	91 - 100	Terlibat aktif dalam proses diskusi, dan mengungkapkan pendapat secara aktif, memberikan pertimbangan dan pandangan terkait permasalahan yang ada sesuai dengan konsep etik dan disiplin dan berupaya menyimpulkan pendapat peserta

Panduan Diskusi Kelompok MPI 3.

Kegiatan Jabatan Fungsional Perawat

Tujuan

Memahami tentang jabatan fungsional perawat kategori keahlian dan keterampilan sehingga dapat diaplikasikan dalam asuhan dan pelayanan keperawatan

Bahan

Identifikasi kegiatan yang dilakukan di instansi.

Alat Bantu :

Laptop, Flipchart, spidol, dll

Langkah-langkah :

1. Fasilitator membagi peserta menjadi 5 kelompok dan setiap kelompok diberikan 1 (satu) kasus pemicu masalah kegiatan jabatan fungsional perawat (5 menit)
2. Setiap kelompok terdiri dari 5 orang
3. Kelompok menentukan ketua dan sekretaris kelompok dan 1 orang anggota yang akan diidentifikasi kegiatan jabatannya
4. Fasilitator menjelaskan tugas kelompok: (10 menit)
 - a. Identifikasi butir kegiatan jabatan fungsional salah satu anggota kelompok
 - b. Menyesuaikan butir kegiatan (Unsur dan Sub unsur) dengan *logbook* yang dimiliki.
 - c. Memasukkan dalam laporan kegiatan mingguan atau bulanan
5. Diskusi kelompok (60 menit)
6. Presentasi kelompok (15) menit untuk masing kelompok , total (75)
7. Diskusi kelompok pada saat presentasi (30 menit)

8. Kelompok lain memperhatikan
9. Fasilitator mereview hasil diskusi kelompok selama (30 menit)

Panduan Latihan MPI 4. Daftar Penetapan Usulan Angka Kredit (DUPAK)

PANDUAN PRAKTIK PENYUSUNAN DUPAK

Tujuan Umum

Setelah melakukan praktik peserta mampu menyusun Daftar Usulan Penilaian Angka Kredit (DUPAK)

Tujuan Khusus

Setelah mengikuti praktik peserta mampu:

- Mengidentifikasi butir-butir kegiatan sesuai jenjang jabatannya
- Menghitung angka kredit
- Menyusun Daftar Usulan Angka Kredit (DUPAK)

Bahan

Bahan-bahan yang digunakan dalam praktik penyusunan DUPAK meliputi:

- Contoh kegiatan harian selama 6 bulan (1 semester)
- Form P1 (Kegiatan harian)
- Form Angka Kredit Bulan
- Form Angka Kredit Semester (6 bulan)
- Form Daftar Usulan Penilaian Angka Kredit
- Dokumen pendukung DUPAK

Alat Bantu

Alat bantu yang digunakan pada saat praktik penyusunan DUPAK adalah:

- Laptop
- Permen RB No. 35 tahun 2019 tentang Jabatan Fungsional Perawat
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor Tahun 2020 tentang Petunjuk teknis jabatan fungsioanl Perawat

Waktu : 7 jp (315 menit)

Langkah-langkah:

Langkah-langkah praktik penyusunan DUPAK sebagai berikut:

10. Seluruh peserta wajib membawa laptop
11. Praktik dilakukan masing-masing (individu) menggunakan laptop.
12. Pastikan seluruh peserta telah mendownload Permen PAN RB No. 35 tahun 2019 tentang Jabatan Fungsional Perawat dan *convert* ke *excel*.
13. Masing-masing mengidentifikasi butir-butir kegiatan sesuai jenjang jabatannya pada excel.
14. Membuat rumus penjumlahan pada masing-masing butir kegiatan sampai diakhir bulan, selama 1 semester (6 bulan)
15. Me-*link*-kan form laporan harian pelaksanaan kegiatan keperawatan ke form laporan bulanan kegiatan pelayanan keperawatan, dan form daftar usulan penetapan angka kredit (DUPAK)
16. Setelah seluruh butir kegiatan yang rutin dilakukan link, peserta diminta untuk memasukkan kegiatan selama 1 semester ke excel yang telah ter-link. Data yang dimasukkan menggunakan dokumen kegiatan yang dibawa oleh masing-masing peserta.
17. Melengkapi dokumen yang dibutuhkan untuk kelengkapan DUPAK.
18. Selama proses latihan peserta didampingi oleh 2 orang fasilitator.

19. 45 menit sebelum proses pembelajaran berakhir, fasilitator memastikan seluruh peserta telah selesai memasukkan data ke dalam form harian, bulanan, semesteran dan DUPAK.
20. Fasilitator meminta 2 orang perwakilan peserta (secara sukarela atau ditentukan oleh fasilitator) untuk mempresentasikan hasil latihan. Peserta lainnya menyimak dan memberi masukan.
21. Fasilitator memberi tanggapan, koreksi, dan masukan.

===== *Selamat Latihan* =====

LOGBOOK KEGIATAN KEPERAWATAN

BULAN: 2020

Nama :
NIP :
Jabatan :
Gol/Ruang :

Unit Organisasi :
Kab/Kota :
Unit Kerja :

No	Uraian Kegiatan Tugas	Tanggal																														Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	Melakukan pengkajian keperawatan lanjutan pada individu																															
2	Merumuskan diagnosis keperawatan pada individu																															
3	Membuat prioritas diagnosis keperawatan dan masalah keperawatan																															
4	Menyusun rencana tindakan keperawatan pada individu (merumuskan, menetapkan tindakan)																															
5	Melakukan perawatan luka																															
6	Melakukan evaluasi tindakan keperawatan pada individu																															
7	Melakukan pendokumentasian tindakan keperawatan																															

Mengetahui
 20
 Atasan Langsung

.....
 NIP.

.....,
 Yang Bersangkutan

.....
 NIP.

LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN KEGIATAN KEPERAWATAN

LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN KEGIATAN KEPERAWATAN PERAWAT KATEGORI KEAHLIAN BULAN : JANUARI 2020																																									
Nama : Ns. Sri Suprpti, S.Kep NIP : 196706151987032000 Jabatan : Perawat Ahli Pertama Gol/ Ruang : Penata Muta - IIIa																Unit Organisasi : RS BBPK Jakarta Kab/Kota : Jakarta Selatan Unit Kerja : Instalasi Gawat Darurat (IGD)																									
NO	UNSUR	SUB UNSUR	URAIAN KEGIATAN/TUGAS	HASIL KERJA/ OUTPUT	ANGKA KREDIT	PELAKSANA TUGAS JABATAN	JUMLAH PRESTASI KERJA HARIAN, TANGGAL																															JUMLAH KEGIATAN	JUMLAH ANGKA KREDIT		
1	2	3	4	5	6	7	8																															9	10		
1	Pelayanan Keperawatan	A Asuhan Keperawatan					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31				
1		1 Pengkajian Keperawatan	1 Melakukan pengkajian keperawatan lanjutan pada individu	Laporan hasil kajian	0.0025	Ahli Pertama																																		0	0
2		2 Diagnosis Keperawatan	8 Merumuskan diagnosis keperawatan pada individu	Laporan hasil kajian	0.002	Ahli Pertama																																		0	0
3		3	9 Membuat prioritas diagnosis keperawatan dan masalah keperawatan	Laporan hasil kajian	0.0022	Ahli Pertama																																		0	0
4		3 Perencanaan Keperawatan	11 Menyusun rencana tindakan keperawatan pada individu (merumuskan, menetapkan tindakan)	Laporan hasil kajian keperawatan	0.002	Ahli Pertama																																		0	0
24		4 Evaluasi Keperawatan	76 Melakukan evaluasi tindakan keperawatan pada individu	Catatan Keperawatan/ Logbook	0.0015	Ahli Pertama																																		0	0
25		5 Dokumentasi Keperawatan	80 Melakukan pendokumentasian tindakan keperawatan	Catatan Keperawatan/ Logbook	0.001	Ahli Pertama																																		0	0
Mengetahui, Atasan Langsung																															20.....									
Yang Bersangkutan																																									

LAPORAN BULANAN KEGIATAN PELAYANAN KEPERAWATAN

LAPORAN BULANAN KEGIATAN PELAYANAN KEPERAWATAN AHLI TAHUN														
Nama :								Unit Organisas :						
NIP :								Kab/Kota :						
Jabatan :								Unit Kerja :						
Gol/ Ruang :														
NO	UNSUR	SUB UNSUR	URAIAN KEGIATAN/TUGAS	HASIL KERJA/ OUTPUT	ANGKA KREDIT	PELAKSANA TUGAS JABATAN	JUMLAH PRESTASI KERJA BULANAN						JUMLAH KEGIATAN	JUMLAH ANGKA KREDIT
							6	7	8	9	10	11		
1	2	3	4	5	6	7	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI		
1	Pelayanan Keperawa	A Asuhan Keperawatan												
1		1 Pengkajian Keperawata	1 Melakukan pengkajian keperawatan lanjutan pada individu	Laporan hasil kajian keperawatan	0.0025	Ahli Pertama	0	0	0				0	0
2		2 Diagnosis Keperawata	8 Merumuskan diagnosis keperawatan pada individu	Laporan hasil kajian keperawatan	0.002	Ahli Pertama	0	0	0				0	0
3			9 Membuat prioritas diagnosis keperawatan dan masalah keperawatan	Laporan hasil kajian keperawatan	0.0022	Ahli Pertama	0	0	0				0	0
4		3 Perencanaan Keperawata	11 Menyusun rencana tindakan keperawatan pada individu (merumuskan, menetapkan tindakan)	Laporan hasil kajian keperawatan	0.002	Ahli Pertama	0	0	0				0	0
24		4 Evaluasi Keperawata	76 Melakukan evaluasi tindakan keperawatan pada individu	Catatan Keperawatan/	0.0015	Ahli Pertama	0	0	0				0	0
25		5 Dokumentasi Keperawata	80 Melakukan pendokumentasian tindakan keperawatan	Catatan Keperawatan/	0.001	Ahli Pertama	0	0	0				0	0
													Mengetahui, Atasan Langsung	
													NIP.	

**DAFTAR USULAN PENETAPAN ANGKA KREDIT
JABATAN FUNSIONAL PERAWAT PERAWATG KEAHLIAN
MASA PENILAIAN:..... S/D**

KETERANGAN PERORANGAN					
1	Nama	:			
2	NIP	:			
3	Nomor Seri Karpeg	:			
4	Tempat dan Tanggal Lahir	:			
5	Jenis Kelamin	:			
6	Pendidikan	:			
7	Pangkat / golongan / TMT	:			
8	Jabatan Perawat	:			
9	Masa Kerja Golongan	Lama :	Tahun	Bulan	
		Baru :	Tahun	BULan	
10	Unit Kerja	:			

NO	UNSUR YANG DINILAI	SATUAN HASIL	ANGKA KREDIT	PELAKSANA KEGIATAN	ANGKA KREDIT MENURUT						
					INSTANSI PENGUSUL			TIM PENILAI			
					LAMA	BARU	JUMLAH	LAMA	BARU	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
I	PENDIDIKAN										
				Jumlah I							
II	PELAYANAN KEPERAWATAN										
A	Asuhan Keperawatan										
B	Pengelolaan Keperawatan										
				Jumlah II							
III	PENGEMBANGAN PROFESI										
A	Perolehan ijazah/gelar pendidikan formal sesuai dengan perawatg tugas Perawat										
B	Pembuatan Karya Tulis/Karya Ilmiah di Perawatg Pelayanan Keperawatan										
C	Penerjemahan / Penyaduran Buku dan Bahan-Bahan Lain Diperawatg Pelayanan Keperawatan										
D	Pembuatan Buku Pedoman / Petunjuk Pelaksanaan / Petunjuk Teknis di perawatg Pelayanan Keperawatan										
E	Pengembangan										

	Kompetensi di perawatg Pelayanan Keperawatan									
				Jumlah III						
IV	PENUNJANG KEGIATAN ANALISIS DAN PELAYANAN									
				Jumlah IV						
				Jumlah I + II + III + IV						

Lampiran usul/bahan yang dinilai
1	Pejabat Pengusul
2	
3
	NIP
Catatan Tim Penilai,

	NIP
Catatan Tim Penilai,

	NIP

PENILAIAN PENUGASAN

Tahapan penyusunan daftar usulan penetapan angka kredit (DUPAK), meliputi:

No	Kegiatan	2	1	0
1	Mendownload Permen PAN RB No. 35 tahun 2019 tentang Jabatan Fungsional Perawat			
2	Meng-convert Permen PAN RB No.35 tahun 2019 tentang Jabatan Fungsioanal Perawat dari pdf menjadi excel			
3	Mengidentifikasi butir-butir kegiatan sesuai jenjang jabatan			
4	Me-link-kan form laporan harian pelaksanaan keperawatan ke form laporan bulanan kegiatan pelayanan keperawatan, dan daftar usulan penetapan angka kredit (DUPAK)			
5	Mengisi laporan harian pelaksanaan kegiatan keperawatan			
6	Mengisi laporan bulanan kegiatan pelayanan keperawatan			
7	Mengisi daftar usulan penetapan angka kredit (DUPAK)			
8	Melengkapi dokumen pendukung daftar usulan penetapan angka kredit (DUPAK)			
	Total Nilai			

Keterangan:

2 : dilakuklan dengan tepat

1 : dilakukan kurang tepat

0 : tidak dilakukan

Penilaian: (total nilai : 16) x 100

Panduan Penugasan MPI 5. Perencanaan Pengembangan Karir Jabatan Fungsional Perawat

A. Panduan Diskusi Kelompok

Tujuan

Peserta mampu memecahkan permasalahan pengembangan karir jabatan fungsional perawat berdasarkan kasus sesuai teori dan perundangan

Bahan

Kasus pengembangan karir jabatan fungsional perawat

Alat Bantu: Laptop

Langkah-langkah :

1. Fasilitator membagi peserta menjadi 5 kelompok dan menjelaskan alur pelaksanaan diskusi selama 5 menit
2. Setiap kelompok diberikan kasus yang harus diselesaikan berdasarkan teori dan perundangan yang telah disampaikan
3. Kelompok melakukan diskusi. Lama diskusi 20 menit
4. Masing-masing kelompok presentasi hasil diskusi selama 10 menit
5. Fasilitator melakukan review hasil diskusi pada setiap kelompok masing-masing 15 menit

Waktu : 90 menit (2jpl)

KASUS A

Tn. F adalah seorang pejabat fungsional Perawat jenjang Penyelia di RSUD Kab X yang memiliki kinerja yang baik dan kompeten. Karena kebutuhan organisasi Tn F diusulkan oleh instansi untuk melaksanakan tugas belajar untuk Ners di salah satu Universitas Negeri. Setelah 2 tahun Tn F menjalani tugas belajar dan lulus dengan predikat cumlaude, Tn. F tidak bisa dialih kategorikan ke JF Perawat Ahli, hal ini dikarenakan tidak adanya formasi untuk perawat kategori keahlian pada RSUD X tersebut. RSUD X tidak melakukan pengusulan formasi, sehingga dianggap kebutuhan SDM sudah terpenuhi. Saat ini Tn F tetap menduduki jenjang penyelia dan ingin tetap mengabdikan pada RSUD X tersebut.

Diskusi Kasus:

1. Berdasarkan UU 5 tahun 2014 dan PP 11 tahun 2017 ada 4 faktor dalam pengembangan karir seseorang. Apabila diaplikasikan pada kasus Tn F bagaimana analisis kelompok Anda terhadap kasus Tn F yang tidak dapat mengembangkan karirnya untuk menjadi perawat keahlian? Apa yang seharusnya dilakukan oleh RSUD X? Jika Anda adalah pejabat fungsional di RSUD X, hal apa yang akan Anda lakukan?
2. Apabila sudah terdapat formasi, aspek lain apa yang harus dipenuhi oleh Tn F agar dapat menduduki jf perawat keahlian?
3. Saat ini Tn F tetap menduduki jenjang penyelia, apa yang harus dilakukan Tn F agar tetap dapat bertahan menjadi JF dan tidak diberhentikan dari pejabat fungsional? Jelaskan !

KASUS B

Ny. R adalah seorang pejabat fungsional perawat jenjang mahir di RSUD P. Beliau adalah seorang perawat yang kompeten, sayangnya RSUD P menempatkan Ny. R di bagian administrasi Rumah Sakit, sehingga Ny. R tidak dapat mengumpulkan angka kredit untuk kenaikan jenjang ke penyelia. Ny R memiliki nilai yang memuaskan saat uji kompetensi untuk naik ke jenjang mahir, sebelumnya ia bekerja sebagai jf perawat di bangsal. Sementara formasi perawat penyelia sudah penuh dan dari analisis beban kerja dan analisis jabatan, kebutuhan perawat di RSUD P sudah tercukupi.

Diskusi Kasus:

1. Berdasarkan UU 5 tahun 2014 dan PP 11 tahun 2017 ada 4 faktor dalam pengembangan karir seseorang. Apabila diaplikasikan pada kasus Ny R bagaimana analisis kelompok Anda terhadap kasus Ny R yang tidak dapat mengembangkan karirnya untuk menjadi perawat penyelia? Apa yang seharusnya dilakukan oleh RSUD P? Jika Anda adalah Ny R, hal apa yang akan Anda lakukan?
2. Apabila terdapat formasi, aspek lain apa yang harus dipenuhi oleh Ny R agar dapat meduduki jf perawat penyelia?
3. Bagaimana analisis kelompok Anda terhadap kasus Ny R berdasarkan PP 30 tahun 2019 tentang Penilaian Kinerja PNS?

Penilaian Diskusi Kelompok

KATEGORI	60 – 70 (KURANG)	71 – 80 (CUKUP)	81 – 90 (BAIK)	91 – 100 (BAIK SEKALI)	NILAI	BOBOT	NILAI BOBOT
1.Penguasaan kasus	Penguasaan kasus dibawah 50%	Penguasaan kasus 50%-75%	Penguasaan kasus 76%-85%	Penguasaan kasus 86%-100%		1	
2.Analisis Kasus	50 – 60% sesuai dengan ketentuan perundang an	61 – 75% sesuai dengan ketentuan perundang an	76 – 85% sesuai dengan ketentuan perundang an	86 – 100% sesuai dengan ketentuan perundang an		3	
3. Kesseuaian Tindak Lanjut	Kesseuaian TL dibawah 50%	Kesseuaian TL 50%-75%	Kesseuaian TL 76%-85%	Kesseuaian TL 86%-100%		2	
TOTAL							

B. PANDUAN LATIHAN

- Tujuan : Peserta mampu mencanakan karir secara individu sesuai dengan kompetensi dan kualifikasi saat ini maupun yang akan datang (plan).
- Bahan : a. Format Perencanaan Karir Individu,
b. Permenpan No 35 tahun 2019 tentang Jabatan Fungsional Perawat,
c. Permenkes No 43 tahun 2017 tentang Penyusunan Formasi Jabatan Fungsional Kesehatan,
d. Permenkes No 18 tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Kesehatan
- Alat Bantu : Format perencanaan karir individu
- Langkah-langkah : a. Fasilitator membagikan format perencanaan karir individu kepada masing-masing peserta
b. Masing-masing peserta mengisi format yang sudah dibagikan oleh fasilitator
- a. Peserta Mengisi format perencanaan pengembangan karir dirinya (45 menit)
- b. Pengisian format perencanaan pengembangan karir harus melihat pada :
- Kualifikasi pendidikan dan kompetensi yang dimiliki yang akan ditingkatkan
 - Kebutuhan
 - Rumah Jabatan
 - Peta jabatan dan keadaan existing JF pada tiap rumah jabatan
 - Butir-butir kegiatan yang diampu dan akan

diampu pada jenjang tertentu di tiap rumah jabatan

Waktu : 45 menit (1jpl)

Format Perencanaan Pengembangan Karir Individu

Jangka	Tahun ke 1	Tahun ke 2	Tahun ke 4	Tahun ke 10	Tahun ke 15
Kualifikasi Pendidikan					
Jenjang yang diinginkan					
Pelatihan/Peningkatan Kompetensi yang telah diikuti					
Uji Kompetensi					
Rumah Jabatan					

Deskripsikan rencana pengembangan karir anda berdasarkan aspek-aspek yang ada dan mempertimbangkan kebutuhan, peta jabatan serta regulasi yang berlaku!

Panduan Latihan MPI 6. Karya Tulis/ Karya Ilmiah di Perawatg Pelayanan Keperawatan

Tujuan

Setelah mengikuti latihan ini, peserta mampu menyusun rancangan karya tulis/ ilmiah di perawatg pelayanan keperawatan

Bahan latihan

- a. Data keperawatan
- b. Sistematika rancangan karya tulis/ilmiah

Langkah-langkah:

- a. Peserta dibagi menjadi 4 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 orang
- b. Setiap orang dalam kelompok menyusun rancangan karya tulis/ilmiah
- c. Fasilitator meminta peserta mengumpulkan judul rancangan karya tulis/ilmiah yang sudah disiapkan
- d. Fasilitator menugaskan peserta membuat rancangan karya tulis/ ilmiah berdasarkan data keperawatan yang dibawa
Latihan memilih dan menentukan judul karya tulis/ilmiah (30 menit)
Latihan membuat pendahuluan (45 menit)
Latihan menyusun tinjauan pustaka (45 menit)
Latihan menentukan metode penelitian dalam karya tulis/ ilmiah (45 menit)
Latihan menyusun kerangka konsep penelitian (45 menit)
- e. Perwakilan dari masing-masing kelompok mempresentasikan rancangan karya tulis/ilmiah, waktu presentasi 40 menit
- f. Fasilitator dan kelompok lain mengamati pelaksanaan presentasi serta memberikan masukan. Waktu masukan 20 menit.

Penilaian Penugasan Karya Tulis Ilmiah

KATEGORI	60 – 70 (KURANG)	71 – 80 (CUKUP)	81 – 90 (BAIK)	91 – 100 (BAIK SEKALI)	NILAI	BOBOT	NILAI BOBOT
1. Sistematika Penulisan	Hanya isi saja	Hanya terdapat 2 komponen dari sistematika penulisan (Pendahuluan + isi atau isi + penutup)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memenuhi semua sistematika penulisan ▪ Proporsi antar komponen tidak sesuai 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memenuhi semua sistematika penulisan ▪ Proporsi antar komponen sesuai 		1	
2. Isi : Kesesuaian	Tidak ada yang sesuai dengan esensi buku	Satu point sesuai dengan esensi buku	Dua point (pendahuluan, isi atau isi dan penutup)	Ketiga komponen (pendahuluan, isi, dan penutup) sesuai dengan buku		3	
3. Bahasa a. Kesesuaian dengan tatabahasa dan kaidah Bahasa Indonesia b. Penulisan bahasa asing	50 – 60% sesuai dengan ketentuan bahasa 50 – 60% sesuai dengan penulisan bahasa asing	61 – 75% sesuai dengan ketentuan bahasa 61 – 75% sesuai dengan penulisan bahasa asing	76 – 85% sesuai dengan ketentuan bahasa 76 – 85% sesuai dengan penulisan bahasa asing	86 – 100% sesuai dengan ketentuan bahasa 86 – 100% sesuai dengan penulisan bahasa asing		2	
4. Konsistensi idea penulisan a. Konsistensi dalam komponen b. Konsistensi antar komponen	Tidak ada konsistensi dalam komponen Tidak ada konsistensi antar komponen	Konsistensi dalam 1 komponen Konsistensi antar 1 komponen	Konsistensi dalam 2 komponen (pendahuluan & isi atau isi + penutup) Konsistensi antar 2 komponen (pendahuluan & isi atau isi + penutup)	Konsistensi dalam 2 komponen (pendahuluan isi, penutup) Konsistensi antar 3 komponen (pendahuluan, isi, penutup)		3	
5. Ketentuan penulisan a. Jumlah halaman minimal 5 halaman b. Spasi 1,5 c. Jenis huruf arial/times new roman size 12 d. Tidak pernah diterbitkan di forum/ media cetak lain	Sesuai dengan 1 point saja	Sesuai dengan 2 point	Sesuai dengan 3 point	Sesuai dengan 4 point		1	
TOTAL							

Panduan Penugasan MPI 7. Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Perawat

A. Panduan Latihan E-Ukom

Tujuan: peserta mampu mengoperasikan aplikasi e-ukom

Bahan Latihan

- a. manual book aplikasi e-ukom/ Panduan latihan e-ukom
- b. Aplikasi e-ukom
- c. SK jenjang JF terakhir
- d. Surat Ijin pimpinan
- e. SKP satu tahun terakhir

Langkah-langkah:

- a. Hari sebelumnya peserta diminta membaca manual book aplikasi e-ukom
- b. Peserta dibagi menjadi 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 6 orang
- c. Setiap kelompok latihan mengoperasikan e-ukom dengan bantuan satu orang instruktur di setiap kelompok
- d. Setiap kelompok mencoba menggunakan aplikasi untuk melakukan pendaftaran peserta, upload dokumen dan mencetak kartu registrasi ujian online
- e. Waktu latihan 30 menit
- f. Diskusi tanya jawab 15 menit

Waktu: 45 menit

B. Panduan Latihan Menyiapkan Kelengkapan Uji Kompetensi

Tujuan: peserta mampu menyusun kelengkapan uji kompetensi jabatan fungsional Perawat.

Bahan Latihan

- a. Logbook
- b. Uraian Tugas JF

Langkah-langkah:

- a. Peserta dibagi menjadi 3 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 10 orang
- b. Setiap kelompok menyusun kelengkapan uji kompetensi portofolio JF Perawat
- c. Waktu latihan 20 menit
- d. Satu kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. Waktu presentasi hasil diskusi 10 menit
- e. Fasilitator dan kelompok lainnya memberikan masukan 15 menit

Waktu: 45 menit

PENILAIAN PENUGASAN

No	Kegiatan	2	1	0
1	Mendownload Manual Book aplikasi E-ukom			
2	Melakukan Pendaftaran Peserta			
3	Melakukan upload dokumen yang diperlukan			
4	Mencetak kartu registrasi online			
Total Nilai				

Keterangan:

- 1 : dilakukan dengan tepat
- 1 : dilakukan kurang tepat
- 0 : tidak dilakukan

Penilaian (total nilai : 8) x 100

Panduan Latihan MPI 8. Entrepreneurship Dalam Keperawatan

Tujuan Umum : Peserta mampu membuat ide kreatif entrepreneurship dalam keperawatan

Tujuan khusus : Peserta mampu

- Mengidentifikasi Ide-ide kreatif entrepreneurship dalam keperawatan
- Mengidentifikasi upaya yang dilakukan untuk mewujudkan ide kreatif
- Membuat networking sesama peserta pelatihan

Bahan :

- Materi entrepreneurship dalam keperawatan
- Lembar materi

Alat Bantu :

- Laptop

Waktu : 30 menit

Langkah-langkah:

1. Fasilitator membagikan lembar latihan kepada tiap peserta pelatihan
2. Penugasan dilakukan secara individu
3. Lembar latihan dikumpulkan 15 menit sebelum berakhir pelatihan
4. Perwakilan dari beberapa peserta diminta untuk menyampaikan hasil latihan penugasan
5. Peserta lain memberikan masukan
6. Fasilitator menyimpulkan seluruh materi pelatihan

LEMBAR LATIHAN

Nama :
NIP :
Institusi :
Tanggal Pelatihan :

1. Tuliskan ide kreatif/ usaha dan peluang usaha yang akan saudara rintis
2. Upaya apa yang dilakukan untuk mewujudkan ide kreatif saudara
3. Bagaimana upaya tersebut dapat saudara realisasikan
4. Darimana Saudara mendapatkan modal untuk mewujudkan ide kreatif tersebut
5. Buatlah jaringan komunikasi (*net work*) bisnis antarperawat antar peserta pelatihan

FORMAT PENILAIAN LANGKAH-LANGKAH PENUGASAN

Nama :
NIP :
Institusi :
Tanggal Pelatihan :

No	Aspek Penilaian	Bobot nilai			Keterangan
		2	1	0	
1	Peserta mendownload materi pelatihan				
2	Peserta berperan aktif dalam proses pelatihan				
3	Peserta menjawab dan mengumpulkan lembar penugasan				
4	Peserta menyampaikan hasil diskusi				
5	Peserta membuat networking sesama peserta pelatihan				

Keterangan:

2 = dilakukan dengan tepat

1 = dilakukan kurang tepat

0 = tidak dilakukan

Penilaian : Total penilaian x 2

Panduan Penugasan MPP 3. Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Tujuan: setelah melakukan kegiatan ini, peserta mampu menyusun rencana tindak lanjut (RTL)

Langkah-langkah:

1. Peserta dibagi dalam kelompok (6 kelompok), masing-masing anggota berasal dari provinsi yang sama. Disetiap kelompok dipilih Ketua, Sekretaris dan Penyaji.
2. Fasilitator menyampaikan penugasan penyusunan RTL
3. Ketua kelompok memandu dan melibatkan seluruh anggota kelompok untuk menyusun RTL dengan:
a. Menetapkan kegiatan
b. Menentukan tujuan per kegiatan
c. Menentukan sasaran per kegiatan
d. Menentukan cara dan metode pada setiap kegiatan
e. Menentukan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan
f. Menentukan biaya apabila ada kegiatan ada yang harus dibiayai
g. Menentukan pelaksana atau penanggung jawab dari masing-masing kegiatan.
4. Waktu diskusi: 10 menit. Hasil diskusi dituangkan dalam matrik RTL yang dipelajari dalam modul atau dikembangkan lagi sesuai kebutuhan. Masingmasing kelompok mempersiapkan bahan presentasi.
5. Fasilitator meminta setiap kelompok menyajikan hasil penyusunan RTLnya @ 10 menit (waktu: 6 kelompok x 10 menit = 60 menit)
6. Peserta lain diminta untuk menyimak dan melakukan klarifikasi (10 menit)
7. Fasilitator menyampaikan review dan klarifikasi (10 menit)

Waktu: 2 JPL (90 menit)

Lampiran 4: Instrumen Evaluasi Terhadap Tutor

LEMBAR EVALUASI TUTOR PELATIHAN JARAK JAUH (LJJ)

Nama LJJ :

Nama Tutor :

Mata Pelatihan :

Tuliskan nilai pada kolom skor sesuai penilaian Saudara

No	PENILAIAN	SKOR			
		60 - 69	70 - 79	80 - 89	90 - 100
1.	Kecepatan dalam memberikan <i>feedback</i> / penilaian hasil penugasan				
2.	Kecepatan dalam memberikan jawaban atas pertanyaan peserta				
3.	Penggunaan bahasa baik secara lisan dan tulisan				
4.	Pemberian motivasi kepada peserta				
5.	Empati kepada peserta				
6.	Pemberian bimbingan sesuai permintaan				

Keterangan Skor: 60 - 69: kurang 70 - 79: cukup, 80 - 89: Baik, 90 ke atas: Sangat Baik

SARAN:

.....
.....
.....

Lampiran 5: Instrumen Evaluasi Penyelenggaraan LJJ

Nama LJJ :

Tuliskan nilai pada kolom skor sesuai penilaian Saudara

No	PENILAIAN	SKOR			
		60 - 69	70 - 79	80 - 89	90 - 100
1.	Pengalaman belajar saudara pada LJJ ini				
2.	Tingkat semangat/ motivasi Saudara dalam mengikuti LJJ				
3.	Efektifitas LJJ untuk meningkatkan kompetensi saudara				
4.	Kemudahan dalam membuka bahan belajar				
5.	Kemudahan dalam membuka/ mengerjakan penugasan				
6.	Kemudahan dalam membuka/ mengerjakan soal-soal				
7.	Kecepatan respon admin/ penyelenggara dalam membantu peserta				
8.	Tingkat kepuasan saudara mengikuti LJJ				

Keterangan Skor: 60 - 69: kurang 70 - 79: cukup, 80 - 89: Baik, 90 ke atas: Sangat Baik

SARAN:

.....
.....

Lampiran 6: Ketentuan Peserta, Tutor, Admin, dan Sarana Pendukung

1. Ketentuan Peserta Pelatihan

a. Kriteria Peserta

Kriteria peserta pelatihan Jabatan Fungsional Perawat adalah Pejabat fungsional Perawat jenjang terampil atau ahli pertama.

b. Efektifitas Pelatihan

Jumlah peserta pelatihan Jabatan Fungsional Perawat paling banyak 30 orang/kelas.

2. Ketentuan Tutor

a. Kriteria

Umum: Telah mengikuti Pelatihan/Workshop Tutor

Khusus:

NO	MATERI	KRITERIA TUTOR
A.	MATA PELATIHAN DASAR	
1	Kebijakan Pengembangan Jabatan Fungsional Kesehatan	Pejabat Pimpinan Tinggi atau Pejabat Analis Kebijakan Madya di unit yang menangani pengembangan jabatan fungsional kesehatan atau yang di delegasikan
2	Kebijakan Pengembangan Kompetensi SDM Kesehatan	Pejabat Pimpinan Tinggi atau Pejabat Analis Kebijakan Madya di unit yang menangani pengembangan kompetensi kesehatan atau yang di delegasikan

B.	MATA PELATIHAN INTI	
1	Regulasi jabatan fungsional Perawat	Pejabat pembina jabatan fungsional Perawat atau Pejabat Analis Kebijakan di unit pembina jabatan fungsional Perawat yang menguasai regulasi jabatan fungsional Perawat atau telah mengikuti TOT Jabatan Fungsional Perawat
2	Etik dan Legal Profesi Keperawatan	Tim penyusun atau profesional keperawatan atau anggota PPNI yang menguasai substansi Etik dan Legal Profesi Keperawatan atau telah mengikuti TOT Jabatan Fungsional Perawat
3	Kegiatan Jabatan Fungsional Perawat	Tim penyusun atau Pembina jabatan fungsional Perawat yang menguasai kegiatan jabatan fungsional Perawat atau telah mengikuti TOT Jabatan Fungsional Perawat
4	Daftar Usulan Penetapan Angka Kredit (DUPAK)	Tim penyusun atau tim penilai jabatan fungsional Perawat, WI yang menguasai penghitungan angka kredit atau telah mengikuti TOT Jabatan Fungsional Perawat
5	Perencanaan Pengembangan Karir Jabatan Fungsional Kesehatan	Pejabat Pimpinan Tinggi atau Pejabat Analis Kebijakan Madya di unit yang menangani pengembangan jabatan fungsional

		kesehatan atau yang di delegasikan atau telah mengikuti TOT Jabatan Fungsional Perawat
6	Karya Tulis/ Karya Ilmiah di Perawatg Pelayanan Keperawatan	WI, praktisi yang menguasai teknis penulisan karya tulis ilmiah, atau telah mengikuti TOT Jabatan Fungsional Perawat
7	Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Kesehatan	Tim penyusun atau Unit yang menangani pengembangan jabatan fungsional kesehatan, penguji kompetensi jabatan fungsional Perawat atau telah mengikuti TOT Jabatan Fungsional Perawat
8	Entrepreneurship dalam Keperawatan	Tim penyusun atau profesional keperawatan atau anggota PPNI yang menguasai substansi entrepreneurship dalam Keperawatan atau telah mengikuti TOT Jabatan Fungsional Perawat
C	MATA PELATIHAN PENUNJANG	
1	<i>Building Learning Commitment (BLC)</i>	WI, pengendali pelatihan
2	Anti Korupsi	Penyuluh anti korupsi/ WI yang telah mengikuti TOT Anti Korupsi
3	Rencana Tindak Lanjut (RTL)	WI

3. Ketentuan Admin
 - a. Telah mengikuti Pelatihan/Workshop Admin LJJ.
 - b. Menguasai salah satu atau lebih mata pelatihan.

4. Sarana Pendukung

Tersedia jaringan internet yang stabil di wilayah kerja atau tempat tinggalnya.

TIM PENYUSUN

Penasehat:

Dra. Oos Fatimah Rosyati, M.Kes
(Kepala Pusat Pelatihan SDM Kesehatan)

Penanggungjawab:

Nusli Imansyah, SKM., M.Kes
(Kepala Perawatg Pengembangan Pelatihan SDM Kesehatan)

Ketua:

Vermona Marbun, SMIP, S.Kep, MKM
(Kepala Sub Perawatg Pengembangan Pelatihan Fungsional SDM Kesehatan)

Sekretaris:

Ns. Afriani Tinurbaya, S.Kep

Tim Penyusun dan Kontributor:

Pusat Pelatihan SDM Kesehatan:

1. Ns. Afriani Tinurbaya, S.Kep
2. Dr. drg Siti Nur Anisah, MPH
3. Yanuardo G.D. Sinaga, ST., MPd
4. Imam Wahyudi, ST., M.Kes
5. Liliek Dias Kuswandari, SKM, M.Pd
6. Dian Pancaningrum, S.Kep., Ns., M.Kep
7. Dewi Sukorini, SKM., M.Pd
8. Purwanto, SKM., DAP & E, M.Kes

Pusat Peningkatan Mutu SDM Kesehatan:

1. dr. Jefri Thomas Alpha Edison Silalahi, MKM

2. Deri Pinesti, SKM, MKM
3. drg. Alia Nutria, MKM
4. Rahayu Astuti, SKM., MKM
5. Nina Apriliani Sari, S.Tr.Keb

Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI):

1. Dr. Atik Hodikoh, SKp., M.Kep., Sp.Mat
2. Ns. Erwin, M.Kep., Sp.Kep.MB
3. Ns. Nano Supriatna, S.Kep
4. Ns. Nur Endah Rakhmawati, S.Kep., M.Kep., Sp.Mat
5. Ns. Uke Pemila, M.Kep., Sp.Kep.MB
6. Ns. Atik Puji Rahayu, S.Kep, M.Kep, Sp. Kep.J
7. Ahmad Eru Saprudin, S.Kp, M.Kep, Sp.Kom

BBPK Jakarta:

1. Ns. Sri Suprapti, S.Kep., MMRS
2. Rusmiati, S.Kom., MM
3. Natsir, S.Pd., MM
4. Abdillah, SKM, M.Kes

Tim Administrasi:

1. Asep Krisnadinata
2. Harjaka
3. Hartoyo